



BUKU III

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL

[SUSENAS MARET 2015]

PEDOMAN PENGAWASAN



BADAN PUSAT STATISTIK

KATA PENGANTAR

Susenas merupakan salah satu sumber data sosial ekonomi rumah tangga yang penting di Indonesia. Data yang dihasilkan oleh survei ini telah banyak digunakan oleh berbagai kalangan baik di dalam maupun di luar negeri. Oleh karena itu kesinambungan/*continuity* ketersediaan dan kualitas data harus terus dijaga dan ditingkatkan.

Sebagaimana telah diketahui, kualitas data dipengaruhi oleh dua hal yaitu *sampling* dan *non sampling error*. Data berkualitas harus memiliki *error* yang serendah-rendahnya. Dalam usaha untuk mendapatkan data yang berkualitas tersebut, maka disusunlah buku pedoman pengumpulan data ini, yang secara umum memuat keterangan-keterangan tentang survei secara keseluruhan.

Buku Pedoman I disediakan untuk menjadi acuan Kepala BPS Provinsi, Kepala Bidang Statistik Sosial dan Kepala BPS Kabupaten/Kota, berisi petunjuk dan informasi tentang metodologi pengumpulan data dan manajemen lapangan. Buku Pedoman II disediakan untuk petugas pencacah, berisi petunjuk tata cara pencacahan, tata cara wawancara, konsep/definisi, cara pengisian kuesioner, dan jadwal. Buku Pedoman III disediakan untuk Pengawas/Pemeriksa, berisi petunjuk pengawasan pencacahan dan pemeriksaan hasil pencacahan yang meliputi kelengkapan isian, konsistensi antar jawaban dan kewajaran isian. Buku Pedoman IV disediakan untuk Pengolah Data, berisi petunjuk untuk proses *receiving*, *batching*, *editing*, *coding* dan *data entry* serta cara pengoperasian program pengolahan.

Penyediaan buku pedoman tersebut dilakukan dalam usaha untuk mendapatkan data yang berkualitas. Untuk itu buku tersebut harus dipahami dan digunakan sebagai *Standard Operational Procedure* (SOP) pengumpulan data Susenas.

Jakarta, 24 Oktober 2014
Direktur Statistik Kesejahteraan Rakyat

Teguh Pramono, MA

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Umum	5
1.2 Tujuan	5
1.3 Ruang Lingkup	5
1.4 Jenis Data yang Dikumpulkan	5
1.5 Jadwal	6
1.6 Dokumen yang Digunakan	8
1.7 Arus Dokumen	8
1.8 Statistik yang Dihasilkan	10
BAB II. ORGANISASI LAPANGAN	11
2.1 Tugas dan Tanggung Jawab	11
2.2 Persyaratan Pengawas	13
BAB III. TATA TERTIB DAN TATA CARA PEMERIKSAAN DAFTAR VSEN15.P	14
3.1 Pendahuluan	14
3.2 Proses pengawasan pematkhiran	15
3.3 Instrumen Pematkhiran Rumah Tangga	16
3.4 Struktur Daftar VSEN15-P	16
3.5 Tahapan Pematkhiran Rumah Tangga	19
BAB IV. TATA TERTIB DAN TATA CARA PENGISIAN DAFTAR VSEN15.MHU	20
4.1 Pengisian Daftar VSEN15.MHU	20

BAB V. TATA TERTIB DAN TATA CARA PEMERIKSAAN DAFTAR VSEN15.K	22
5.1 Umum	22
5.2 Blok I. Keterangan Tempat	22
5.3 Blok II. Keterangan Pencacahan	22
5.4 Blok III. Ringkasan	23
5.5 Blok IV. Keterangan Demografi, Akte kelahiran dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	23
5.6 Blok V. Keterangan Pendidikan	25
5.7 Blok VI. Keterangan Bepergian dan Kejahatan	30
5.8 Blok VII-VIII. Keterangan Keluhan, Rawat Jalan, dan Jaminan Kesehatan; Keterangan Rawat Inap dan Merokok	31
5.9 Blok IX. Keterangan ASI dan Imunisasi	36
5.10 Blok X. Teknologi Informasi dan Komunikasi	41
5.11 Blok XI. Ketenagakerjaan	41
5.12 Blok XII. Fertilitas	43
5.13 Blok XIII. Penolong Persalinan`	45
5.14 Blok XIV. Keluarga Berencana	47
5.15 Blok XV. Keterangan Perumahan	49
5.16 Blok XVI. Keterangan Perlindungan Sosial	53
 BAB VI. TATA TERTIB DAN TATA CARA PEMERIKSAAN DAFTAR VSEN15.KP	 56
6.1 Umum	56
6.2 Blok I. Keterangan Tempat	56
6.3 Blok II. Keterangan Pencacahan	56
6.4 Blok III. Jumlah ART dan Pemberi Informasi	56
6.5 Blok IV. Konsumsi dan Pengeluaran Makanan dan Bukan Makanan serta Rekapitulasi Pengeluaran Sebulan	57
6.6 Blok V. Pendapatan, Penerimaan dan Pengeluaran Bukan Konsumsi	61

LAMPIRAN

PENDAHULUAN

1.1 Umum

Salah satu survei yang diselenggarakan oleh BPS secara rutin setiap tahun adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Melalui Susenas dikumpulkan data yang berkaitan dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat meliputi kondisi kesehatan, pendidikan, fertilitas, keluarga berencana, perumahan dan kondisi sosial ekonomi lainnya. Data dan indikator dari Susenas telah dipergunakan secara luas dan dipandang sebagai salah satu bukti penting yang dapat berguna untuk perencanaan, monitoring dan evaluasi program pembangunan pemerintah.

Seperti dinyatakan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2010-2014, terdapat peningkatan kebutuhan akan data dan informasi yang berkualitas untuk mendukung perencanaan dan formulasi kebijakan berbasis bukti, tidak hanya dari pemerintah pusat dan daerah, namun juga dari organisasi swasta, akademisi dan lembaga penelitian. Sejalan dengan tugas pokok BPS dalam melaksanakan kegiatan statistik yang bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang handal, efektif dan efisien, guna mendukung pembangunan nasional, BPS berkomitmen untuk melanjutkan membangun citranya melalui pelayanan data yang berkualitas dan prima (cepat, baik, mudah dan murah) kepada pengguna data.

Susenas dilaksanakan pertama kali pada tahun 1963, dengan fokus pada pengumpulan data konsumsi/pengeluaran rumah tangga. Dari waktu ke waktu cakupan materi Susenas semakin banyak dan beragam sehingga memerlukan pengaturan siklus (periode) waktu pengumpulan datanya. Dengan perannya yang semakin penting sebagai sumber data bidang sosial ekonomi dan kesejahteraan rakyat, maka pada tahun 1992 BPS melakukan pengembangan materi Susenas sekaligus penataan waktu pendataannya. Topik atau variabel yang dicakup Susenas dikelompokkan ke dalam 2 (dua) kategori, disebut Kor dan Modul. Variabel yang termasuk kategori Kor (inti) dikumpulkan datanya setiap tahun,

untuk variabel kategori Modul dikelompokkan lagi ke dalam 3 (tiga) paket, masing-masing paket digilir pengumpulannya setiap 3 (tiga) tahun. Ketiga paket tersebut adalah (i) Konsumsi/Pengeluaran, (ii) Pendidikan dan Sosial Budaya, dan (iii) Kesehatan dan Perumahan. Sejak dikembangkan pada tahun 1992 sampai dengan tahun 2010, Susenas dilaksanakan dengan pola relatif sama, kecuali peningkatan frekuensi untuk pengumpulan data modul konsumsi menjadi setiap tahun sejak tahun 2011.

Memenuhi kebutuhan pemerintah, khususnya untuk penyediaan data tingkat kemiskinan dalam interval waktu yang lebih pendek (dari sebelumnya sekali setahun menjadi dua kali setahun atau lebih), maka mulai tahun 2011 BPS melakukan perubahan dalam penyelenggaraan Susenas. Perubahan penting dalam penyelenggaraan Susenas 2011, dan masih diteruskan sampai tahun 2014, adalah:

1. Pengumpulan data dilakukan 4 (empat) kali setahun, dari sebelumnya 2 (dua) kali setahun.
2. Data konsumsi dikumpulkan pada semua periode pencacahan (untuk dapat menghasilkan angka tingkat kemiskinan yang representatif sampai tingkat kabupaten/kota), dari sebelumnya hanya dikumpulkan sekali setahun, kecuali pada tahun-tahun modul konsumsi/pengeluaran mendapat giliran, menjadi 2 (dua) kali pada tahun tersebut (untuk menghasilkan angka kemiskinan provinsi dan nasional).

Karena memang cakupan meterinya luas, maka selain sebagai salah satu sumber data penting untuk perencanaan dan evaluasi Program Pembangunan Nasional (Propenas) dan program sektoral (Kementrian/Lembaga), Susenas juga menjadi sumber data utama untuk penyediaan indikator *Millenium Development Goals* (MDGs).

Gambaran umum mengenai Susenas saat ini adalah “sarat beban” yaitu terlalu banyak data yang ingin dikumpulkan dalam satu periode pencacahan. Selain kuesioner Kor dan Modul Konsumsi yang telah menjadi beban tetap setiap pencacahan, pada salah satu triwulan tertentu Susenas juga mencakup salah satu modul lain (Modul Pendidikan dan Sosial Budaya atau Modul Kesehatan dan Perumahan). Banyaknya variabel (pertanyaan) yang dicakup dalam pencacahan Susenas saat ini, sebagaimana tercermin dari lamanya wawancara, telah menjadi keluhan umum petugas Susenas dan responden (rumah tangga terpilih).

Kejenuhan responden, khususnya karena lamanya waktu wawancara, berpotensi menurunkan kualitas data yang diperoleh.

Merujuk komitmen BPS untuk penyediaan data berkualitas (dan pelayanan prima), maka BPS memandang perlu melakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan Susenas. Proses evaluasi telah dilaksanakan sejak tahun 2013, antara lain dengan melakukan penilaian terhadap (i) indikator yang dicakup dan tren data yang dihasilkan, (ii) praktek penyelenggaraan Susenas pada setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi data, dan (iii) curah pendapat (diskusi) dengan pemangku kepentingan, khususnya para penanggung jawab langsung Susenas di tingkat pusat dan daerah. Hasil evaluasi menyimpulkan perlunya BPS melakukan perubahan (pengembangan) Susenas.

Rencana pengembangan Susenas telah dibahas dalam rangkaian diskusi (rapat-rapat) internal BPS, dan dalam forum “Kelompok Kerja Program Kerjasama” yang beranggotakan tim dari BPS, Bappenas dan Kementrian/Lembaga terkait, serta dengan dukungan teknis dan pendanaan dari UNICEF. Hasil diskusi forum Kelompok Kerja antara lain menyimpulkan (i) adanya pertanyaan di Susenas yang multi tafsir, (ii) metodologi dan konsep definisi tidak merujuk standar internasional, dan (iii) beban/jumlah pertanyaan terlalu berat/banyak.

Fokus kegiatan pengembangan pada tahun 2013 adalah penyiapan daftar indikator/statistik yang akan dihasilkan dari rancangan Susenas yang akan datang (Susenas baru), dan penyusunan daftar pertanyaan (kuesioner) untuk pengumpulan datanya. Kuesioner yang dikembangkan adalah Kor, Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (MSBP), dan Modul Kesehatan dan Perumahan (MKP). Untuk kuesioner Modul Konsumsi/Pengeluaran, upaya yang dilakukan adalah penyederhanaan. Kegiatan pengembangan Susenas dilanjutkan kembali pada tahun 2014, dengan meneruskan kegiatan yang sudah dilakukan di tahun 2013. Fokus kegiatan pengembangan Susenas pada tahun 2014 adalah finalisasi kuesioner dan buku pedoman serta melakukan ujicoba untuk melihat sejauh mana kuesioner Susenas yang baru dapat diterapkan nantinya pada pengumpulan data yang sesungguhnya. Draft kuesioner Susenas yang sudah dirumuskan melalui diskusi serta *workshop* perlu diuji untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan yang baru dikembangkan bisa dimengerti dengan mudah oleh pencacah dan responden. Ujicoba pertama kali dilakukan di Provinsi Jawa Barat,

Kabupaten dan Kota Bandung, dan ujicoba kedua kali dilakukan di Provinsi Sumatera Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, dan Maluku.

Susenas baru hasil pengembangan diimplementasikan pada tahun 2015 dengan pertimbangan bahwa tahun 2015 merupakan tahun pertama dari pemerintahan Kabinet baru, sekaligus tahun berakhirnya program MDGs, yang direncanakan akan dilanjutkan dengan program paska MDGs, yaitu *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Dari hasil evaluasi diketahui pula beberapa kelemahan dan kesulitan dalam penyelenggaraan Susenas triwulanan. Kelemahan utama penyelenggaraan Susenas triwulanan adalah dalam penyediaan data tingkat kabupaten/kota. Estimasi tingkat kabupaten/kota baru bisa dihitung setelah hasil survei untuk keempat triwulan selesai diolah dan digabung sehingga data tingkat kabupaten/kota baru bisa dirilis pada triwulan kedua tahun berikutnya.

Dari evaluasi menyeluruh terhadap Susenas, berikut adalah beberapa keputusan penting tentang rencana Susenas baru:

1. Pencacahan Susenas akan dilaksanakan 2 (dua) kali setahun, masing-masing pada bulan Maret dan September;
2. Pencacahan bulan Maret dengan jumlah sampel besar untuk menghasilkan data yang representatif sampai dengan tingkat kabupaten/kota, pencacahan bulan September dengan ukuran sampel kecil untuk menghasilkan data yang representatif hanya untuk estimasi provinsi dan nasional;
3. Setiap periode pencacahan menggunakan 2 (dua) kuesioner. Pencacahan bulan Maret menggunakan kuesioner Kor dan kuesioner Konsumsi/ Pengeluaran, pencacahan bulan September menggunakan kuesioner Konsumsi/Pengeluaran dan kuesioner Modul (Pendidikan dan Sosial Budaya, Kesehatan dan Perumahan, atau Ketahanan Sosial) sesuai siklus tahun pendataannya;
4. Sejumlah variabel pokok dari kuesioner Kor yang harus selalu dikumpulkan datanya pada setiap periode pencacahan akan menjadi bagian dari materi kuesioner Modul..

Dengan rancangan Susenas baru sebagaimana disebut pada Butir 2 diatas, maka mulai tahun 2015 data tingkat kabupaten/kota akan dapat disediakan pada tahun yang sama dengan tahun pelaksanaan survei.

1.2 Tujuan

Secara umum penyusunan buku ini bertujuan untuk memberikan pedoman bagi pengawas dalam pengumpulan data Susenas 2015 Kor dan Konsumsi/Pengeluaran. Secara khusus, buku pedoman ini bertujuan untuk menyamakan persepsi petugas pengawas dalam memahami bagaimana cara pemeriksaan daftar yang baik dan benar sesuai dengan apa yang diinginkan.

1.3 Ruang Lingkup

Pelaksanaan Susenas Maret 2015 mencakup 300.000 rumah tangga (selanjutnya rumah tangga disingkat ruta) sampel yang tersebar di 34 provinsi dan 511 kabupaten/kota di Indonesia. Dibandingkan dengan Susenas tahun 2014, cakupan provinsi bertambah 1 (satu), yaitu Provinsi Kalimantan Utara yang merupakan pecahan dari Provinsi Kalimantan Timur. Sedangkan untuk kabupaten/kota bertambah 14 (empat belas), yaitu kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir dan Musi Rawas Utara (Sumatera Selatan), Pesisir Barat (Lampung), Pangandaran (Jawa Barat), Malaka (Nusa Tenggara Timur), Mahakam Hulu (Kalimantan Timur), Banggai Laut dan Morowali Utara (Sulawesi Tengah), Konawe Kepulauan dan Kolaka Timur (Sulawesi Tenggara), Mamuju Tengah (Sulawesi Barat), Pulau Taliabu (Maluku), Manokwari Selatan dan Pegunungan Arfak (Papua Barat).

1.4 Jenis Data yang Dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dengan **kuesioner Kor (VSEN15.K)** mencakup:

1. Keterangan demografi, akte kelahiran, dan pendidikan anak usia dini;
2. Keterangan pendidikan anggota ruta berumur 5 tahun ke atas;
3. Keterangan bepergian dan korban kejahatan;
4. Keterangan keluhan, rawat jalan, dan jaminan kesehatan;
5. Keterangan rawat inap dan merokok;
6. Keterangan keberadaan ibu kandung di dalam rumah tangga, tempat lahir, tempat tinggal 5 tahun yang lalu dan nomor induk kependudukan (NIK);
7. Keterangan tentang balita, yaitu imunisasi untuk balita dan ASI untuk baduta;

8. Keterangan teknologi informasi dan komunikasi anggota ruta berumur 5 tahun ke atas;
9. Keterangan ketenagakerjaan anggota ruta berumur 10 tahun ke atas;
10. Keterangan fertilitas, penolong persalinan, dan keluarga berencana untuk perempuan pernah kawin berumur 15-49 tahun;
11. Keterangan perumahan;
12. Keterangan perlindungan sosial;
13. Keterangan kepemilikan barang dan sumber penghasilan ruta.

Jenis data yang dikumpulkan dengan **kuesioner Konsumsi (VSEN15.KP)** mencakup:

1. Keterangan tentang kuantitas dan nilai konsumsi/pengeluaran makanan, minuman, dan tembakau seminggu yang lalu. Konsumsi makanan dan minuman dibedakan antara konsumsi makanan dan minuman yang disiapkan di rumah dan konsumsi makanan dan minuman jadi serta tembakau, mencakup 112 komoditi yang terbagi dalam 14 kelompok;
2. Keterangan tentang pengeluaran untuk barang-barang bukan makanan selama sebulan dan setahun terakhir (dalam rupiah) yang terbagi dalam 6 (enam) kelompok;
3. Keterangan tentang pendapatan, penerimaan, dan pengeluaran bukan konsumsi selama setahun terakhir yang terbagi dalam 5 (lima) kelompok.

1.5 Jadwal

Pelaksanaan Susenas 2015 mencakup berbagai kegiatan yang dilaksanakan di BPS Pusat dan daerah. Kegiatan dan jadwalnya, sebagai berikut:

Jadwal Kegiatan Susenas Maret Tahun 2015

No.	Uraian Kegiatan	Jadwal
(1)	(2)	(3)
A. Persiapan		
1	Penyempurnaan pedoman dan kuesioner	September - Oktober 2014
2	Workshop/Pelatihan Intama	14-17 Oktober 2014
3	Pengiriman DSBS ke daerah	Minggu I November 2014
4	Tanggapan dari daerah mengenai DSBS	Minggu II November 2014
5	Pelatihan Innas : Gelombang 1	4-6 November 2014
	Gelombang 2	11-13 November 2014
6	Pelatihan petugas	Minggu III November s.d Minggu I Desember 2014
B. Pelaksanaan		
7	<i>Updating</i> Blok Sensus Susenas	21-26 Februari 2015
8	Pengawasan dan pemeriksaan hasil updating blok sensus	22-27 Februari 2015
9	Pemilihan sampel rumah tangga	25-28 Februari 2015
10	Pencacahan rumah tangga sampel	1-20 Maret 2015
11	Pengawasan/pemeriksaan	1-31 Maret 2015
12	Monitoring kualitas dengan menggunakan internet	5-20 Maret 2015
13	Penyerahan hasil pencacahan ke BPS Kab/Kota	6-31 Maret 2015
14	<i>Receiving, batching, editing, dan coding,</i>	6-31 Maret 2015
C. Pengolahan		
15	Pengolahan data (<i>entry dan validasi</i>)	7 Maret-5 April 2015
16	Umpan balik hasil data entri yang bermasalah ke Seksi Sosial untuk dicek ke lapangan	8 Maret – 4 April 2015
17	Evaluasi kualitas data di tingkat BPS Kab/Kota	12 Maret – 4 April 2015
18	Pengiriman dokumen dan data hasil entri ke BPS Provinsi (10 persen BS)	16 - 19 Maret 2015
19	<i>Re-entry</i> 10 persen dokumen di BPS Provinsi	17-25 Maret 2015
20	Evaluasi hasil reentry ke Bid. Stat. Sosial BPS Provinsi	18 – 26 Maret 2015
21	Umpan balik ke BPS Kab/Kota	19 – 26 Maret 2015
22	Pengiriman data ke BPS Provinsi	1 - 10 April 2015
23	Pengecekan kualitas data dan kelengkapan data oleh BPS Provinsi	6-15 April 2015
24	Pengiriman raw data ke BPS Pusat	10 - 20 April 2015
25	Penyerahan clean data dari Direktorat Kesra ke Dit. SIS	15 Juli 2015

1.6 Dokumen yang Digunakan

Dokumen yang digunakan dalam pelaksanaan lapangan Susenas Maret 2015 mencakup buku pedoman dan daftar. Buku pedoman terdiri dari 4 (empat) buku, yaitu:

- Buku I: Pedoman Kepala BPS Provinsi, Kepala Bidang Statistik Sosial, dan Kepala BPS Kabupaten/Kota
- Buku II: Pedoman Pencacahan Susenas Maret 2015
- Buku III: Pedoman Pengawasan Susenas Maret 2015
- Buku IV: Pedoman Entri Data Susenas Maret 2015

Daftar yang digunakan seperti tercantum pada tabel berikut:

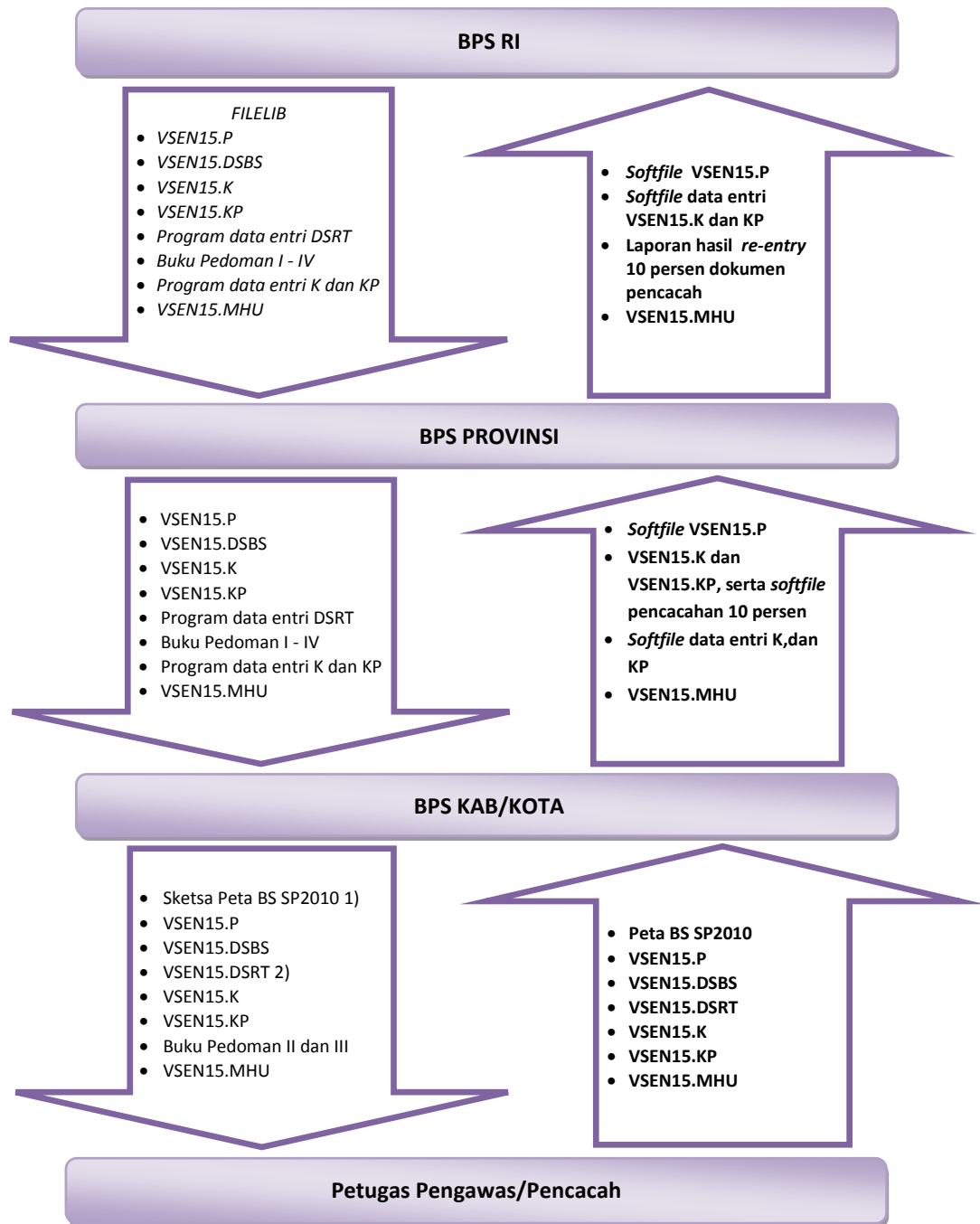
No.	Jenis Daftar	Uraian	Disimpan di	Keterangan
1.	VSEN15.DSBS	Daftar Sampel Blok Sensus	BPS Kab/Kota	Di-print di BPS Kab/Kota
2.	VSEN15.P	Daftar Pemutakhiran Muatan Rumah Tangga dalam Blok Sensus	BPS Pusat (soft copy)	Di-print di BPS Kab/Kota
3.	VSEN15.DSRT	Daftar Sampel Rumah Tangga Terpilih (2 rangkap)	BPS Kab/Kota	Di-print di BPS Kab/Kota
4.	VSEN15.MHU	Daftar Monitoring Hasil Updating	BPS Pusat	Di-print di BPS Kab/Kota
5.	Sketsa Peta BS SP2010-WB	Alat bantu pengenalan wilayah	BPS Kab/Kota	Di-print di BPS Kab/Kota
6.	VSEN15.K	Daftar pertanyaan Kor	BPS Kab/Kota	Dicetak di daerah
7.	VSEN15.KP	Daftar pertanyaan konsumsi	BPS Kab/Kota	Dicetak di daerah

Contoh beberapa jenis daftar yang digunakan dapat dilihat pada Lampiran.

1.7 Arus Dokumen

Arus dokumen seperti yang tergambar pada Gambar 1: Arus Dokumen Susenas Maret 2015 dari Pusat sampai Petugas Pencacah. Tulisan dicetak tebal menandakan daftar sudah ada isinya. Tulisan miring menandakan bahwa semua file dokumen dapat diunduh melalui *filelib Susenas*.

**Gambar 1. Arus Dokumen (Hardcopy dan Softfile) Susenas 2015
dari Pusat sampai petugas di Lapangan, dan sebaliknya**



Penjelasan:

- 1) Sketsa peta blok sensus hasil SP 2010 (SP2010-WB) disiapkan oleh BPS Kabupaten/Kota (yang di-*print* dari peta blok sensus digital).
- 2) VSEN15.DSRT di print setelah melakukan update Daftar VSEN15.P dengan menggunakan fasilitas program data entri DSRT.

1.8 Statistik yang Dihasilkan

Statistik yang dihasilkan dari Susenas 2015 antara lain statistik/indikator kesejahteraan rakyat, pola konsumsi masyarakat, dan pengeluaran rumah tangga.

1. Statistik/Indikator Kesejahteraan Rakyat (Kesra)

Statistik/Indikator Kesra yang dapat disusun dari hasil pengumpulan data kor antara lain adalah angka partisipasi sekolah, rata-rata lama sekolah, angka melek huruf (bidang pendidikan), angka kesakitan (bidang kesehatan), Rata-rata umur perkawinan pertama dan angka partisipasi KB (bidang fertilitas), rata-rata luas hunian rumah per-kapita dan persentase penggunaan air bersih (bidang perumahan), data wanita dan pria, dan lain-lain.

2. Konsumsi dan Pengeluaran

Statistik yang dapat disusun dari pengumpulan data konsumsi antara lain rata-rata pengeluaran penduduk yang dirinci menurut jenis makanan dan bukan makanan, rata-rata konsumsi penduduk yang dirinci menurut jenis makanan, rata-rata konsumsi kalori dan protein, angka gini ratio, dan jumlah/persentase penduduk miskin.

Ilustrasi manfaat data Susenas, diantaranya:

1. Data adanya anak usia sekolah dapat menjadi dasar penghitungan kebutuhan sekolah.
2. Data kesulitan tempat berobat dapat menjadi dasar untuk penambahan sarana kesehatan.

ORGANISASI LAPANGAN

2.1. Tugas dan Tanggung Jawab

Pengawas

- 1) Mengawasi 3 sampai 4 pencacah.
- 2) Menerima wilayah tugas yang telah ditetapkan oleh BPS Kabupaten/Kota.
- 3) Menerima daftar rumah tangga (VSEN15.P) untuk dimutakhirkan oleh pencacah.
- 4) Menerima Sketsa Peta Desa/Kelurahan SP2010-WA dan print out Sketsa Peta SP2010-WB dari Seksi IPDS.
- 5) Membagi tugas pemutakhiran rumah tangga kepada setiap pencacah.
- 6) Mendistribusikan print out sketsa peta SP2010-WB hasil listing sesuai lokasi tugas pencacah.
- 7) Mendistribusikan dokumen pencacahan sesuai dengan beban masing-masing pencacah.
- 8) Menyerahkan identitas rumah tangga sampel pada setiap blok sensus yang menjadi tanggung jawab pencacah.
- 9) Mengatur kegiatan perjalanan ke lokasi pencacahan dan bahan-bahan yang dibutuhkan sebelum kegiatan lapangan dimulai.
- 10) Bersama pencacah mengenali batas blok sensus yang menjadi wilayah tugasnya.
- 11) Menjamin ketepatan jadwal penyelesaian pencacahan.
- 12) Memeriksa hasil pemutakhiran rumah tangga.
- 13) Melaporkan hasil pemutakhiran rumah tangga dan penjelasannya dengan mengisi daftar VSEN15.MHU.
- 14) Mendampingi dan mengevaluasi kinerja pencacah sejak awal pelaksanaan lapangan sesuai jadwal kerja, sehingga kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi bisa dihindari sedini mungkin.

- 15) Membantu menyelesaikan masalah-masalah yang ditemui pencacah dalam pelaksanaan lapangan. Khusus menyangkut konsep dan definisi, mengacu pada buku pedoman atau penegasan-penegasan yang diberikan selama pelatihan.
- 16) Memantau kualitas VSEN15.P, VSEN15.K, dan VSEN15.KP dengan melakukan pengecekan langsung, dan mengkonfirmasi kuesioner yang telah diisi pencacah ke responden.
- 17) Mengumpulkan dan memeriksa kelengkapan dokumen, memeriksa kewajaran dan konsistensi isian, serta melakukan koreksi dan memberitahukan kesalahan yang dilakukan pencacah.
- 18) Memberitahukan lokasi tugas dari waktu ke waktu kepada BPS Kabupaten/Kota agar mudah dipantau.
- 19) Menjaga semangat dan kerja sama yang tinggi sesama petugas.
- 20) Menyerahkan secara bertahap dokumen hasil pencacahan lapangan termasuk Sketsa Peta Desa SP2010-WA dan Sketsa Peta Blok Sensus SP2010-WB ke BPS Kabupaten/Kota.
- 21) Menyalin jumlah anggota rumah tangga hasil pencacahan ke dalam DSRT
- 22) Mengikuti pelatihan petugas lapangan Susenas.

Pencacah

- 1) Mengikuti pelatihan petugas lapangan Susenas.
- 2) Menerima identitas rumah tangga sampel yang disiapkan oleh pengawas pada setiap blok sensus yang menjadi tanggung jawabnya.
- 3) Mengenali wilayah tugas dan menelusuri blok sensus, diharapkan bersama-sama dengan pengawas.
- 4) Melaksanakan pemutakhiran rumah tangga sekaligus melaksanakan perbaikan muatan pada blok sensus sampel, melengkapi informasi bangunan penting pada Peta Blok Sensus, dan memberi catatan tentang perlu adanya perbaikan peta serta segera menyerahkan hasilnya kepada pengawas.
- 5) Melakukan wawancara terhadap responden pada rumah tangga sampel dengan kuesioner yang telah disediakan
- 6) Menjalinkan kerja sama dengan pengawas dan semua responden.
- 7) Melakukan wawancara hingga selesai seluruh pertanyaan.

- 8) Mengoreksi dan memastikan kewajaran serta kelengkapan isian untuk meyakinkan bahwa semua pertanyaan telah diajukan ke responden dan semua jawaban responden telah dicatat dengan benar.
- 9) Mencari penyelesaian terhadap masalah yang ditemui dalam pelaksanaan lapangan dengan pengawas.
- 10) Menyerahkan dokumen hasil pencacahan berikut dokumen pendukung lainnya, termasuk Sketsa Peta Desa/Kelurahan SP2010-WA dan SP2010-WB kepada pengawas.
- 11) Bekerja sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan

2.2 Persyaratan Pengawas

Pengawas adalah Kepala Seksi atau KSK atau staf inti di BPS Kabupaten/Kota yang telah berpengalaman dalam Susenas konsumsi. Bagi mereka yang ditunjuk sebagai pengawas, maka selain persyaratan-persyaratan tersebut di atas diperlukan pula tambahan persyaratan lain, yaitu:

1. Berpendidikan minimal SLTA (diutamakan lulusan D3 ke atas);
2. Berpengalaman sebagai petugas survei/penelitian, diutamakan yang berpengalaman sebagai petugas Susenas konsumsi;
3. Mampu menjalin pendekatan dengan kepala desa atau ketua RT/RW setempat, serta membuka jalan/meminta izin agar pencacah dapat melakukan wawancara;
4. Mampu menyusun rencana kerja dan memimpin 3 sampai 4 orang petugas pencacah untuk melaksanakan pencacahan;
5. Mampu memecahkan persoalan dan hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan lapangan;
6. Siap untuk menggantikan tugas pencacah yang karena sesuatu hal tidak dapat melanjutkan pekerjaannya;
7. Bertanggung jawab terhadap kelengkapan hasil pencacahan semua petugas pencacah yang berada di bawah koordinasinya;
8. Siap untuk bekerja dan mentaati peraturan/kesepakatan yang telah ditentukan.

TATA TERTIB DAN TATA CARA PEMERIKSAAN DAFTAR VSEN15.P

3.1 Pendahuluan

Proses pemutakhiran atau updating rumah tangga merupakan proses identifikasi keberadaan rumah tangga beserta identitas nya (nama kepala rumah tangga dan alamat) secara utuh dan lengkap dalam satu lingkup tugas wilayah petugas. Lingkup tugas petugas adalah blok sensus. Dengan demikian petugas tidak hanya mengidentifikasi rumah tangga yang tertera pada Daftar VSEN15.P saja, tetapi secara utuh seluruh rumah tangga baik yang ada di VSEN15,P maupun yang belum tertera harus diidentifikasi dan dicatat keberadaannya di VSEN15.P

Konsep pemutakhiran sebenarnya suatu istilah yang dibangun berdasarkan informasi yang telah ada dari data Sensus Penduduk 2010. Pemaknaan proses pemutakhiran sebenarnya adalah tetap sama dengan proses listing atau pendaftaran lengkap rumah tangga di suatu wilayah atau blok sensus. Petugas harus memahami bahwa tugas pemutakhiran sama artinya dengan pendaftaran lengkap tanpa terlewat sedikit pun. Daftar VSEN15.P hanyalah alat bantu petugas untuk melakukan pencatatan keberadaan rumah tangga di suatu blok sensus.

Kegunaan Pemutakhiran

Perlu disadari bahwa kegiatan pemutakhiran tidak semata sebagai kegiatan lapangan saja dan untuk mengetahui rumah tangga yang berada atau tinggal di suatu blok sensus. Lebih jauh dari itu, kegiatan pemutakhiran akan mempengaruhi kualitas dari hasil penyajian angka-angka suatu survei. Pencatatan rumah tangga di suatu blok sensus yang lengkap akan memberi efek angka penimbang survei menjadi lebih baik, sebaliknya penimbang survei akan under estimate atau over estimate ketika pencatatan rumah tangga tidak lengkap atau melebihi wilayah yang semestinya.

3.2 Proses pengawasan pemutakhiran:

Pengawasan pemutakhiran dapat dilakukan secara berjenjang mulai dari tingkat pengawas sd penanggung jawab kegiatan di Kab/Kota dan Provinsi. Management pengawasan pemutakhiran dapat dibentuk di masing-masing Kab/Kota sesuai dengan kondisi lapangan dan ketersediaan sumber daya manusia. Prosedur pengawasan adalah sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa petugas pemutakhiran yang bertugas sudah mengenal secara baik wilayah tugas/blok sensus berdasarkan peta blok sensus yang sudah ada
2. Petugas benar-benar menggunakan peta blok sensus sebagai panduan batas-batas pemutakhiran rumah tangga, sehingga *under reported* atau *over reported* dapat dihindari
3. Petugas melakukan pemutakhiran tidak hanya bersumber kepada sumber informasi tertentu saja seperti tokoh masyarakat/ketua RT, tetapi dilakukan tetap secara *door to door* secara lengkap untuk memastikan bahwa informasi yang tertera di VSEN15.P dan informasi dari tokoh masyarakat tersebut benar adanya atau *valid*. Informasi yang tidak *valid* menyebabkan secara teori statistik pemutakhiran mengandung unsur *bias* dalam pengambilan sampel nya.
4. Memastikan petugas mendata nama kepala rumah tangga dan alamat rumah tangga secara benar sehingga sampel yang ditarik secara program diyakini merupakan sampel yang sudah benar.
5. Melakukan pengecekan ulang ke lapangan jika ditemui pengurangan jumlah rumah tangga yang cukup *significant* dari kondisi SP2010 ke kondisi saat pemutakhiran. Menyelidiki apakah fenomena tersebut sudah benar sesuai keadaan lapangan. Sebaliknya jika terjadi penambahan rumah tangga yang cukup banyak, pastikan apakah terjadi fenomena tersebut. Lakukan pengecekan konsep rumah tangga, apakah sudah digunakan secara tepat atau belum
6. Di akhir pengawasan melaporkan ke penanggung jawab kegiatan di masing-masing Kab/Kota untuk seterusnya akan diteruskan ke Provinsi, dan secara berjenjang dan bertahap dilaporkan ke BPS Pusat up Direktorat Kesra & Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei. Format

pelaporan akan diberitahukan lebih lanjut sebelum proses pemutakhiran dilakukan.

3.3 Instrumen Pemutakhiran Rumah Tangga

Instrumen yang digunakan dalam pemutakhiran rumah tangga adalah:

- a. Daftar Pemutakhiran Rumah Tangga Susenas 2015 (Daftar VSEN15-P)
Daftar VSEN15-P adalah daftar yang memuat nama-nama kepala rumah tangga beserta alamat (SLS, nama jalan, dsb) dalam suatu blok sensus yang digunakan sebagai dasar pemutakhiran. Contoh Daftar VSEN15-P terdapat pada Lampiran.
- b. Peta SP2010-WB
Peta SP2010-WB yang dibuat pada persiapan SP2010. Peta ini dalam Susenas 2015 digunakan sebagai dasar untuk mengenali wilayah kerja petugas SSN15. Dalam peta tersebut sudah tercantum legenda, *landmark*, dan posisi bangunan fisik/sensus yang dapat digunakan oleh petugas untuk menelusuri/mengidentifikasi lokasi rumah tangga terpilih.

3.4 Struktur Daftar VSEN15-P

- BLOK I. PENGENALAN TEMPAT, berisi kode dan nama wilayah administrasi (Propinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, dan Desa/Kelurahan), klasifikasi desa/kelurahan (pedesaan dan perkotaan) dan nomor blok sensus.
- BLOK II. REKAPITULASI RUMAH TANGGA, berisi rekapitulasi jumlah rumah tangga *eligible* hasil pemutakhiran.
- BLOK III. KETERANGAN PENCACAHAN, berisi identitas petugas dan waktu pelaksanaan pemutakhiran pada blok sensus yang bersangkutan.
- BLOK IV. CATATAN, digunakan untuk mengisi segala informasi terkait pemutakhiran rumah tangga yang dirasa perlu untuk dicantumkan.
- BLOK V. PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA, terdiri atas 12 kolom, dengan uraian pada masing-masing kolom adalah sebagai berikut:
 - Kolom (1). **Satuan Lingkungan Setempat (SLS)**. Nama dan nomor yang tercantum pada kolom ini adalah nama dan nomor Satuan Lingkungan Setempat (SLS) hasil pencacahan lengkap SP2010.

- Kolom (2). **Nomor BF**. Nomor bangunan fisik (BF) yang tercantum pada kolom ini adalah nomor bangunan fisik hasil pencacahan lengkap SP2010. Nomor-nomor yang tercantum pada kolom ini kemungkinan tidak berurutan.
- Kolom (3). **Nomor BS**. Nomor bangunan sensus (BS) yang tercantum pada kolom ini adalah nomor bangunan sensus hasil pencacahan lengkap SP2010. Nomor-nomor yang tercantum pada kolom ini kemungkinan tidak berurutan.
- Kolom (4). **Nomor RUTA**. Nomor urut rumah tangga (Ruta) yang tercantum pada kolom ini adalah nomor urut rumah tangga hasil pencacahan lengkap SP2010. Nomor-nomor yang tercantum pada kolom ini berurutan.
- Kolom (5). **Nama Kepala Rumah Tangga**. Nama-nama yang tercantum pada kolom ini adalah nama kepala rumah tangga pada saat pencacahan lengkap SP2010.
- Kolom (6). **Alamat**. Alamat yang tercantum pada kolom ini adalah alamat tempat tinggal kepala rumah tangga beserta anggotanya pada saat pencacahan lengkap SP2010.
- Kolom (7). **Identifikasi keberadaan Ruta**
 - **Kode 1: Ditemukan**, adalah kondisi dimana nama kepala rumah tangga dan alamat pada saat pemutakhiran sama dengan nama kepala rumah tangga dan alamat pada saat pencacahan SP2010. Termasuk dalam kondisi ini adalah bila nama kepala rumah tangga berbeda yang diakibatkan karena nama yang tercantum adalah nama panggilan atau alias dan kesalahan dalam penulisan dalam pencacahan SP2010, dan perbedaan alamat akibat kesalahan penulisan pada saat pencacahan SP2010.
 - **Kode 2: Ganti Kepala Rumah Tangga**, adalah kondisi dimana alamat pada saat pemutakhiran rumah tangga sama dengan alamat pada saat pencacahan SP2010 tetapi terjadi pergantian kepala rumah tangga yang diakibatkan nama kepala rumah tangga yang tercantum pada daftar ini telah pindah, meninggal, atau sebab lain misalnya bercerai. Termasuk dalam kondisi ini adalah terjadinya kesalahan pengklasifikasian yang dilakukan oleh petugas SP2010.

- **Kode 3: Pindah Dalam Blok Sensus**, adalah kondisi dimana alamat pada saat pemutakhiran rumah tangga berbeda dengan alamat rumah tangga pada saat pencacahan SP2010 sedangkan nama kepala rumah tangga tetap sama. Tidak termasuk perbedaan alamat rumah tangga karena terjadi kesalahan penulisan alamat pada saat pencacahan SP2010.
 - **Kode 4: Rumah Tangga Baru** adalah kondisi dimana rumah tangga ditemukan pada saat pemutakhiran tetapi tidak tercantum dalam Daftar SSN15-P, pada umumnya adalah pada saat pencacahan SP2010 rumah tangga tersebut dicacah oleh petugas SP2010 di blok sensus lain tetapi pada saat pemutakhiran rumah tangga tersebut telah pindah ke blok sensus tersebut. Termasuk dalam kondisi ini adalah rumah tangga yang terlewat cacah pada saat pencacahan SP2010 dan juga rumah tangga baru yang ditemukan di blok sensus tersebut yang merupakan pecahan rumah tangga yang tercatat dalam SP2010.
 - **Kode 5: Pindah Keluar Blok Sensus** adalah kondisi dimana rumah tangga yang tercatat pada saat SP2010 pada saat pemutakhiran tidak ditemukan, dan setelah dikonfirmasi dengan tetangga disekitarnya diperoleh informasi bahwa rumah tangga tersebut telah pindah tempat tinggal diluar blok sensus yang sedang dilakukan pemutakhiran. Termasuk pula rumah tangga yang bukan merupakan cakupan dari BS tersebut, ataupun rumah tangga tunggal yang telah meninggal dunia pada saat pemutakhiran.
 - **Kode 6 :Bergabung dengan Ruta Lain** adalah kondisi dimana seluruh anggota rumah tangga menjadi anggota rumah tangga lain, baik di dalam blok sensus maupun di luar blok sensus
 - **Kode 7: Tidak Ditemukan** adalah kondisi dimana kepala rumah tangga pada saat pemutakhiran tidak dapat ditemukan dan setelah dikonfirmasi dengan tetangga disekitarnya memang tidak ada yang mengenalnya.
- Kolom (8)-(11). **Pendidikan Kepala Rumah Tangga**
- Petugas melakukan identifikasi tingkat pendidikan kepala rumah tangga, dan selanjutnya melakukan crosscek serta menandai kolom dengan tanda cek sesuai tingkat pendidikan kepala rumah tangga dimaksud.

- Kolom (12). **Jumlah Anggota Rumah Tangga**

Petugas melakukan identifikasi jumlah anggota rumah tangga.

3.5 Tahapan Pemutakhiran Rumah Tangga

- a. Berbekal Peta SP2010-WB yang menjadi wilayah kerjanya, petugas didampingi penunjuk jalan dari BPS Kabupaten/Kota mengelilingi batas luar blok sensus dan batas SLS dalam blok sensus serta mengenali legenda dan *land mark* yang ada dalam blok sensus. Bila ada legenda dan *land mark* yang belum tercantum dalam peta petugas harus menambahkan. Perhatikan dengan seksama batas terluar blok sensus tersebut, karena hal ini berkaitan dengan rumah tangga yang menjadi cakupan dalam blok sensus tersebut. Petugas memastikan batas terluar Blok sensus tersebut, sehingga dilakukan perbaikan dan tidak akan terjadi salah cakup pada tahapan pencacahan selanjutnya.
- b. Dimulai dari nomor urut rumah tangga terkecil, petugas mengunjungi secara *door to door* seluruh rumah tangga yang tercantum dalam Daftar Pemutakhiran untuk mengetahui keberadaan rumah tangga pada saat pemutakhiran dengan berbagai kondisi (ditemukan, ganti kepala rumah tangga, dsb). Kunjungan *door to door* harus dilakukan per SLS, berpindah ke SLS lain bila telah selesai memutakhirkan rumah tangga pada SLS tersebut.
- c. Pada saat petugas mengunjungi rumah tangga, Petugas mencatat keberadaan rumah tangga, mencantumkan/menggambar posisi/lokasi rumah tangga pada Peta SP2010-WB, dan membubuhkan nomor urut. Setiap rumah tangga dalam peta digambarkan/dilambangkan dengan “titik besar” (•).
- d. Apabila pada saat pemutakhiran ditemukan rumah tangga baru maka tuliskan keterangan untuk rumah tangga yang bersangkutan pada baris setelah baris terakhir yang terisi. Jika tidak ada stiker SP2010 di tempat tinggalnya, pengisian nomor bangunan fisik dan bangunan sensus mengikuti bangunan fisik dan sensus terdekat sebelumnya dengan pemberian indeks berupa abjad A, B, C, dst,
Jika ada gunakan no BF dan BS dari stiker SP2010 tersebut untuk mengisi nomor BF dan BS pada Daftar VSEN15-P. Jika ruta baru menempati BF/BS baru, gambarkan pada peta SP2010-WB dan tuliskan nomor BF-nya mengikuti nomor BF terdekat sebelumnya, dengan pemberian indeks berupa abjad A, B, C, dst.



TATA TERTIB DAN TATA CARA PENGISIAN

DAFTAR VSEN15.MHU

4.1. Pengisian Daftar VSEN15.MHU

1. Satu set daftar VSEN15.MHU berisi rekapitulasi hasil pemutakhiran rumah tangga VSEN15.P seluruh Blok Sensus terpilih Susenas Maret 2015 yang menjadi tanggung jawab setiap Pengawas.
2. Isikan nama Provinsi dan Kabupaten/Kota dan kodenya pada dua baris di kiri atas .
3. Isikan nama Kecamatan dan kodenya tempat Blok Sensus terpilih dalam kolom Kecamatan dan kode.
4. Isikan nama Desa/Kelurahan dan kodenya tempat Blok Sensus terpilih dalam kolom Desa/Kelurahan.
5. Isikan Kode 1 jika Perkotaan atau kode 2 jika Perdesaan dalam kolom Perkotaan/Perdesaan.
6. Isikan Nomor Blok Sensus terpilih dalam kolom Nomor Blok Sensus.
7. Isikan jumlah rumah tangga *pre printed* pada Blok Sensus terpilih yang menjadi tanggung jawab pengawas dalam kolom jumlah Rumah tangga biasa (*pre printed*).
8. Isikan jumlah rumah tangga *hasil updating* pada Blok Sensus terpilih yang menjadi tanggung jawab pengawas dalam kolom jumlah Rumah tangga biasa (*updating*).
9. Isikan catatan penting yang diperlukan pada kolom keterangan
10. Daftar VSEN15.MHU diisi lengkap oleh setiap pengawas Susenas Maret 2015 yang diketahui oleh Penanggung jawab teknis, Kepala Seksi Statistik Sosial Kabupaten/Kota dan kepala BPS Kabupaten/Kota.

- 11.** Seluruh daftar VSEN15.MHU yang telah terisi lengkap harus segera dikirim BPS Provinsi untuk diperiksa oleh Kabidsos BPS Provinsi.
- 12.** Setelah daftar VSEN15.MHU diperiksa oleh BPS Provinsi harus segera dikirim ke BPS Pusat u.p Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei.



TATA TERTIB DAN TATA CARA PEMERIKSAAN DAFTAR VSEN15.K

5.1 Umum

Periksa terlebih dahulu kelengkapan dokumen VSEN15.K yang sudah diterima dari lapangan. Untuk setiap blok sensus, banyaknya set Daftar VSEN15.K (termasuk kuesioner tambahan) harus sama dengan banyaknya rumah tangga terpilih yang tercantum pada Daftar VSEN15.DSRT (10 rumah tangga).

5.2 Blok I. Keterangan Tempat

1. Periksa Rincian 101-107: Nama dan kode provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, klasifikasi desa/kelurahan, nomor blok sensus, dan NKS (Nomor Kode Sampel) harus sama dengan isian Blok I, VSEN15.DSRT.
2. Periksa Rincian 108: Nomor urut sampel rumah tangga harus sesuai dengan yang tercantum di Kolom 102, Blok V, VSEN15.DSRT, yaitu mulai dari nomor 1 sampai dengan 10 untuk setiap blok sensus terpilih.
3. Periksa Rincian 109: Nama kepala rumah tangga harus sama dengan nama yang tercantum di Kolom 6, Blok IV.A, VSEN15.DSRT, dan harus sama dengan Baris pertama Kolom 402 Blok IV Daftar VSEN15.K. Jika namanya berbeda periksa Blok Catatan, apakah ada keterangan/penjelasan mengenai hal tersebut, misalnya kepala rumah tangga yang tercatat di VSEN15.DSRT sudah meninggal/pindah, dan sebagainya.
4. Periksa Rincian 110: Alamat (nama jalan, gang, RT/RW/dusun) harus terisi.

5.3. Blok II. Keterangan Pencacahan

1. Periksa isian keterangan petugas yang tertulis pada Blok II ini. Nama dan NIP pencacah dan pengawas, jabatan pencacah dan pengawas, tanggal pencacahan dan pemeriksaan, serta tanda tangan harus diisi dengan lengkap.

2. Periksa Rincian 203: Hasil Pencacahan rumah tangga harus terisi. Jika Rincian 203 berkode 3, 4 atau 5 maka stop (berhenti).

5.4 Blok III. Ringkasan

1. Periksa isian Rincian 301: Banyaknya anggota rumah tangga.
Harus sesuai dengan banyaknya baris yang terisi pada Blok IV VSEN15.K.
2. Periksa isian Rincian 302: Banyaknya anggota rumah tangga berumur 0-4 tahun.
Isian pada rincian ini harus sama dengan banyaknya anggota rumah tangga di Blok IV. VSEN15.K yang isian Kolom 407 (umur) adalah 00-04.
3. Periksa isian Rincian 303: Banyaknya anggota rumah tangga berumur 5 tahun ke atas.
Harus sama dengan banyaknya anggota rumah tangga di Blok IV Daftar VSEN15.K yang isian Kolom 407 (umur) adalah 05-97.
4. Periksa isian Rincian 304: Banyaknya anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas
Harus sama dengan banyaknya anggota rumah tangga di Blok IV Daftar VSEN15.K yang isian Kolom 407 (umur) adalah 10-97.
5. Periksa isian Rincian 305: Banyaknya perempuan berumur 15-49 tahun berstatus pernah kawin.
Harus sama dengan banyaknya anggota rumah tangga di Blok IV Daftar VSEN15.K yang isian Kolom 402 (umur) adalah 15-49 dan Kolom 404 berkode 2,3, atau 4 serta Kolom 405 berkode 2.

5.5 Blok IV Keterangan Demografi, Akte kelahiran dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

- a. Periksa isian Kolom 402. Nama anggota rumah tangga pada Kolom 402 urutannya harus dimulai dengan kepala rumah tangga, istri/suami, anak yang belum menikah, anak yang telah menikah diikuti oleh pasangannya dan anak-anaknya yang belum menikah, anggota rumah tangga selain anak yang sudah menikah diikuti oleh pasangannya dan anak-anaknya yang belum menikah, Anggota

Ruta lainnya yang tanpa pasangan dan tanpa anak mulai dari Orang tua/mertua, Famili lain, Pembantu/Sopir/tukang kebun, dan Lainnya (sesuai dengan urutan kode hubungan dengan kepala rumah tangga pada Kolom 403).

b. Periksa hubungan antara Kolom 403, 404, dan 407 (Hubungan dengan kepala ruta, status perkawinan dan umur).

i. Seorang kepala rumah tangga harus berumur 10 tahun ke atas.

- Jika Kolom 403 (hubungan dengan kepala ruta) berisi kode 1 (kepala ruta), maka isian Kolom 407 (umur) harus ≥ 10 (tahun).

ii. Seorang istri/suami/menantu harus berumur 10 tahun ke atas dan berstatus kawin.

- Jika Kolom 403 (hubungan dengan kepala ruta) berisi kode 2 (istri/suami) atau kode 5 (menantu), maka isian Kolom 407 (umur) harus ≥ 10 (tahun), dan Kolom 404 (status perkawinan) harus berisi kode 2 (kawin).

- Kolom 408 (suami/istri tinggal di rumah tangga ini) hanya terisi jika kolom 404 berkode 2 (kawin)

Kolom 409 terisi jika kolom 404 berkode 2 s.d 4

iii. Orang tua/mertua dari kepala ruta harus berumur 20 tahun ke atas.

- Jika Kolom 403 (hubungan dengan kepala ruta) berisi kode 7 (orang tua/mertua), maka isian Kolom 407 (umur) harus lebih besar atau sama dengan 20.

c. Periksa isian Kolom 409.

Periksa isian Kolom 409 harus ada isiannya jika Kolom 404 berkode 2, 3, atau 4. Isian Kolom 409 harus lebih kecil atau maksimal sama dengan isian kolom 407.

d. Periksa isian Kolom 410 dan Kolom 411.

Periksa isian Kolom 407 apakah anggota ruta berumur 0-17 tahun. Jika "Ya", maka Kolom 410 harus ada isian. Jika Kolom 410 berkode 3 (Tidak memiliki), maka Kolom 411 harus ada isian.

e. Periksa isian Kolom 412 dan 413

Periksa isian Kolom 407, apakah anggota ruta berumur 0-10 tahun. Jika Kolom 407 berkode 0-10 maka Kolom 412 harus ada isian.

- f. Periksa isian Kolom 407 dan Kolom 412

Jika isian Kolom 407 berisi 00 -10 tahun, maka Kolom 412 harus ada isian.

- g. Periksa isian Kolom 412 dan 413

Jika isian Kolom 412 berkode 1, 2 atau 3, maka Kolom 413 harus ada isian kode 1 sd 5

5.6 Blok V. Keterangan Pendidikan

Periksa kelengkapan isian Blok V. Blok V dibagi menjadi beberapa pengelompokkan umur dan kondisi responden. Blok V Kolom 502 dan Kolom 503 harus sesuai urutannya dengan Blok IV Kolom 402 (Nama ART) dan Kolom 407 (Umur).

Blok V Kolom 504 sampai dengan Kolom 512 harus terisi untuk setiap anggota ruta berumur 5 tahun ke atas (isian Kolom 503 Blok V minimum adalah 05).

- a. Periksa isian Kolom 504, 505, dan 506.

Pertanyaan kemampuan membaca dan menulis kalimat sederhana dalam huruf latin/alfabet, arab/hijaiyah dan lainnya harus ada isian. Periksa kewajaran isian antara kemampuan membaca dan menulis harus konsisten dengan tingkat pendidikan. Misalnya; seseorang yang pernah menduduki kelas 4 SD seyogyanya harus sudah bisa baca tulis huruf latin.

- b. Periksa isian Kolom 507.

Partisipasi sekolah anggota ruta harus konsisten dengan umur anggota ruta, jenjang pendidikan, tingkat/kelas yang diduduki.

- Anggota ruta yang berstatus tidak/belum pernah bersekolah, maka tidak perlu ditanyakan ke kolom berikutnya pada blok ini.

Jika jawaban Kolom 507 berkode 1, maka Kolom 508 sampai dengan 515 harus-kosong tidak boleh ada isiannya

- Jawaban untuk anggota ruta yang masih bersekolah harus konsisten. Pertanyaan bagi anggota ruta yang masih bersekolah harus berlanjut pada pertanyaan jenjang pendidikan tertinggi yang sedang/pernah diikuti,

tingkat/kelas tertinggi yang sedang/pernah diduduki, ijazah tertinggi yang dimiliki, dan dimana bersekolah.

Jika jawaban Kolom 507 berkode 2 maka pengisian sebagai berikut:

- Kolom 508, 509, 510, dan 511 harus terisi.
 - Periksa umur anggota rumah tangga, jika berumur 5-24 tahun maka Kolom 513 harus terisi.
 - Jika jawaban Kolom 513 berkode 2, maka Kolom 514 dan 515 harus terisi. Namun jika Kolom 513 berkode 1, maka Kolom 514 dan 515 harus kosong.
- Anggota ruta yang tidak bersekolah lagi pertanyaan dilanjutkan ke jenjang pendidikan tertinggi yang sedang/pernah diikuti, tingkat/kelas tertinggi yang sedang/pernah diduduki, dan ijazah tertinggi yang dimiliki. Kemudian ditanyakan kapan berhenti bersekolah.

Jika jawaban Kolom 507 berkode 3 maka pengisian sebagai berikut:

- Kolom 508, 509, 510, dan 512 harus terisi.
 - Periksa umur anggota rumah tangga, jika berumur 5-24 tahun maka Kolom 513 harus terisi.
 - Jika jawaban Kolom 513 berkode 2, maka Kolom 514 dan 515 harus terisi. Namun jika Kolom 513 berkode 3, maka Kolom 514 dan 515 harus kosong.
- c. Periksa isian Kolom 508: Jenjang pendidikan tertinggi yang sedang/pernah diikuti.
- Jawaban kolom ini adalah salah satu kode 01 sampai dengan 15.
- d. Periksa isian Kolom 509: Tingkat/kelas tertinggi yang sedang/pernah diduduki.
- Jawaban kolom ini adalah salah satu kode 1 sampai dengan 8 (tamat & lulus).
 - Isian tingkat/kelas yang diduduki harus konsisten dengan jenjang pendidikan.
- e. Periksa isian Kolom 510: Ijazah/STTB tertinggi.
- Jawaban kolom ini adalah salah satu kode 01 sampai dengan 13.

- Hubungan antara ijazah/STTB yang dimiliki dengan umur anggota ruta harus konsisten (lihat pada Tabel 1).

Tabel 1. Hubungan Antara Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki dengan Umur

Kode Kolom 510	Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki (Kolom 510, Blok V)	U m u r (Kolom 503, Blok V, mengacu Kolom 407 blok IV)
(1)	(2)	(3)
kode 01	Tidak punya ijazah SD	05 tahun atau lebih
kode 02/03	Paket A/SD/MI/SDLB	10 tahun atau lebih
kode 04/05	Paket B/SMP/ MTs/SMPLB	13 tahun atau lebih
kode 06/07/08	Paket C/SMA/MA/SMALB/SMK/MAK	16 tahun atau lebih
kode 09	Diploma I & II	17 tahun atau lebih
kode 10	Diploma III	19 tahun atau lebih
kode 11	Diploma IV/S1	20 tahun atau lebih
kode 12/13	S2/S3	22 tahun atau lebih

- f. Periksa isian Kolom 511, jika tertulis nama provinsi, kab/kota, dan kecamatan, maka isikan kode provinsi, kab/kota, dan kecamatan **(Diisi oleh pengawas)**.
- g. Periksa isian Kolom 512: Tahun berhenti bersekolah
- Pertanyaan ini terisi, jika jawaban Kolom 507 berkode 3
 - Jika responden berhenti bersekolah pada tahun 2006 ke atas isian kotak ditulis sebanyak 2 digit, yaitu 2 angka digit belakang tahun tersebut.
 - Jika responden berhenti bersekolah sebelum tahun 2006 maka isian kotak ditulis 00.

Blok V Kolom 513 sampai dengan Kolom 515 harus terisi untuk setiap anggota ruta berumur 5 - 24 tahun dan partisipasi sekolah berkode 2 atau 3 (isian Kolom 503 Blok V adalah 05-24 dan isian Kolom 507 adalah 2 atau 3).

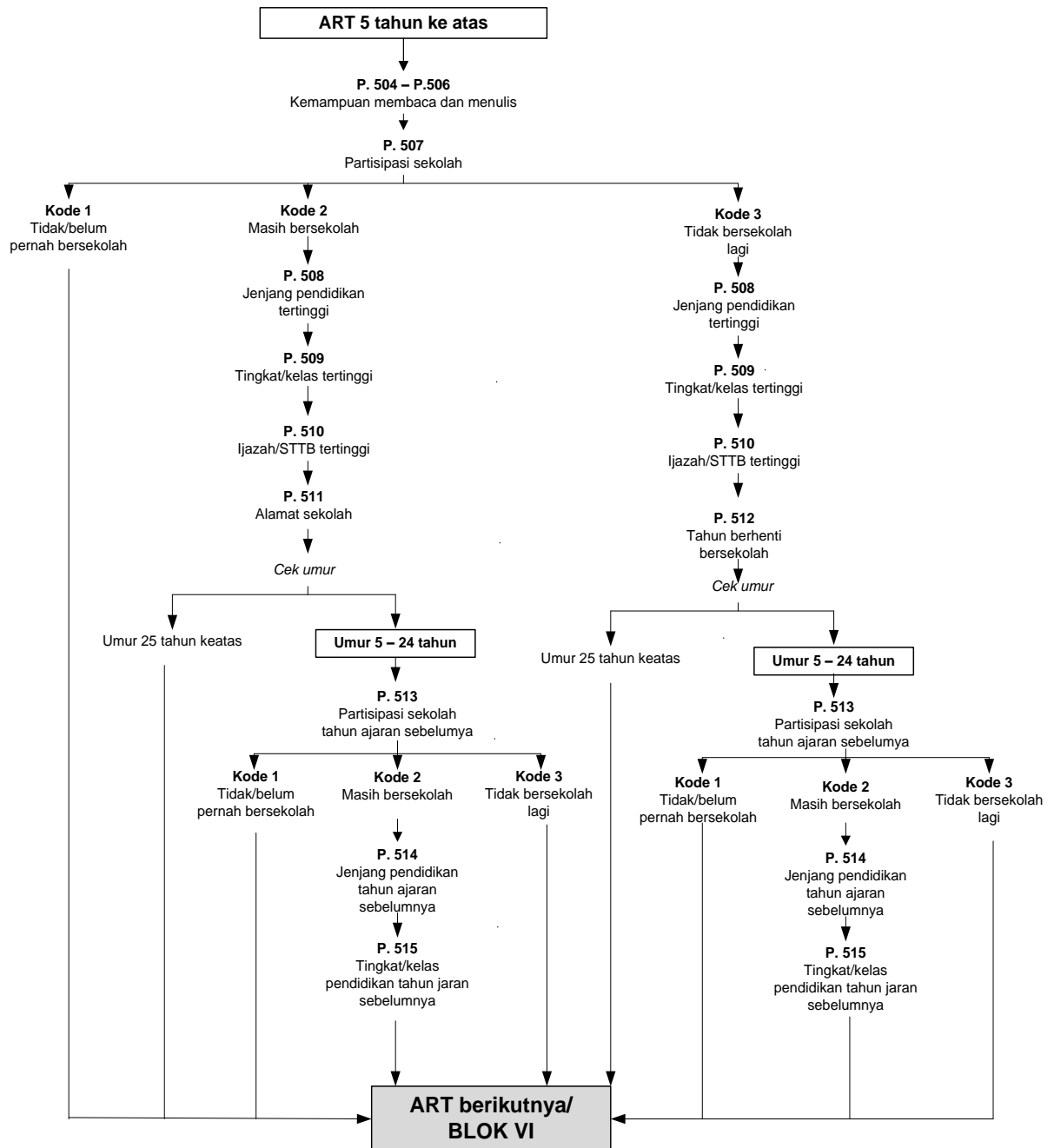
- h. Periksa isian Kolom 513: Partisipasi sekolah pada tahun ajaran sebelumnya
- Pertanyaan ini terisi, jika jawaban Kolom 507 berkode 2 atau 3

- Jika jawaban Kolom 513 berkode 1 atau 3, maka pertanyaan lanjut ke ART berikutnya
- Jika jawaban Kolom 513 berkode 2, maka lanjut ke Kolom 514 dan 515
- i. Periksa isian Kolom 514:
 - Pertanyaan ini terisi, jika jawaban Kolom 513 berkode 2.
 - Kolom 514 berisikan kode jenjang pendidikan 1 sampai dengan 6.
- j. Periksa isian Kolom 515:
 - Pertanyaan ini terisi, jika jawaban Kolom 513 berkode 2
 - Kolom 515, berisikan kode tingkat/kelas pendidikan 1 sampai dengan 8 (tamat & lulus).

Alur Pertanyaan Blok V dapat dilihat pada **Bagan 3**.

Bagan 3

Alur Petanyaan Blok V Keterangan Pendidikan



5.7 Blok VI. Keterangan Bepergian Dan Korban Kejahatan

- a. Periksa isian Kolom 603 dan Kolom 604 s/d 605.

Periksa isian Kolom 603 (Pernah berpergian) berisi kode 1, Kolom 604 dan kolom 605 (Berapa kali melakukan perjalanan) harus salah satu kolom ada isian minimal 1 kali perjalanan.

- b. Periksa isian Kolom 603 dan Kolom 606 s/d 607.

Periksa isian Kolom 603 (Pernah berpergian) berisi kode 1, Kolom 606 (Maksud utama melakukan berpergian) harus ada isian.

Selanjutnya periksa isian Kolom 603 (Pernah berpergian) berisi kode 1, Kolom 607 (Provinsi tujuan) harus ada isian.

- c. Periksa isian Kolom 608 dan Kolom 609 s/d 618.

Periksa isian Kolom 608 (Pernah menjadi korban kejahatan) berisi kode 1, Kolom 609 s/d kolom 618 (jumlah dan tempat kejadian) tidak boleh berisi kode 0 semua, harus salah satu kolom ada isian.

- d. Periksa isian Kolom 608 dan Kolom 619.

- e. Jika semua Kolom 609 s.d 618 ada isian selain kode 0, lakukan konfirmasi ke pencacah.

- f. Periksa isian Kolom 608 (Pernah menjadi korban kejahatan) berisi kode 1, Kolom 619 (berapa kejadian dilaporkan polisi) harus ada isian.

- g. Periksa isian Kolom 619 dan Kolom 620.

Periksa isian Kolom 619 (berapa kejadian dilaporkan polisi) berisi kode lebih besar dari 0, Kolom 620 (berapa kejadian dalam penanganan polisi) harus ada isian.

Jika isian Kolom 619 (berapa kejadian dilaporkan polisi) berisi kode 0, Maka langsung ke anggota ruta selanjutnya.

Jika isian Kolom 608 (Pernah menjadi korban kejahatan) berisi kode 5, Maka langsung ke anggota ruta selanjutnya.

5.8. Blok VII-VIII. Keterangan Keluhan, Rawat Jalan, Jaminan Kesehatan, Rawat Inap, dan Merokok

Periksa banyaknya baris Blok VII-VIII yang terisi, serta isian nama anggota ruta dan nomor urut anggota ruta. Banyaknya baris pada Blok VII-VIII yang terisi harus sama dengan banyaknya anggota ruta yang tertulis pada Blok IV. Nama dan nomor urut anggota ruta pada 701 dan 702 serta 801 dan 802 Blok VII-VIII harus sama dengan nama, dan nomor urut anggota ruta pada 401 dan 402, Blok IV.

PERHATIAN

Nomor urut (701 dan 801) dan nama yang tertulis (702 dan 802) pada Blok VII-VIII harus sesuai dengan nomor urut dan nama pada 401 dan 402 Blok IV untuk setiap anggota rumah tangga.

Blok VII. Keterangan Keluhan, Rawat Jalan, dan Jaminan Kesehatan (Untuk Semua Umur)

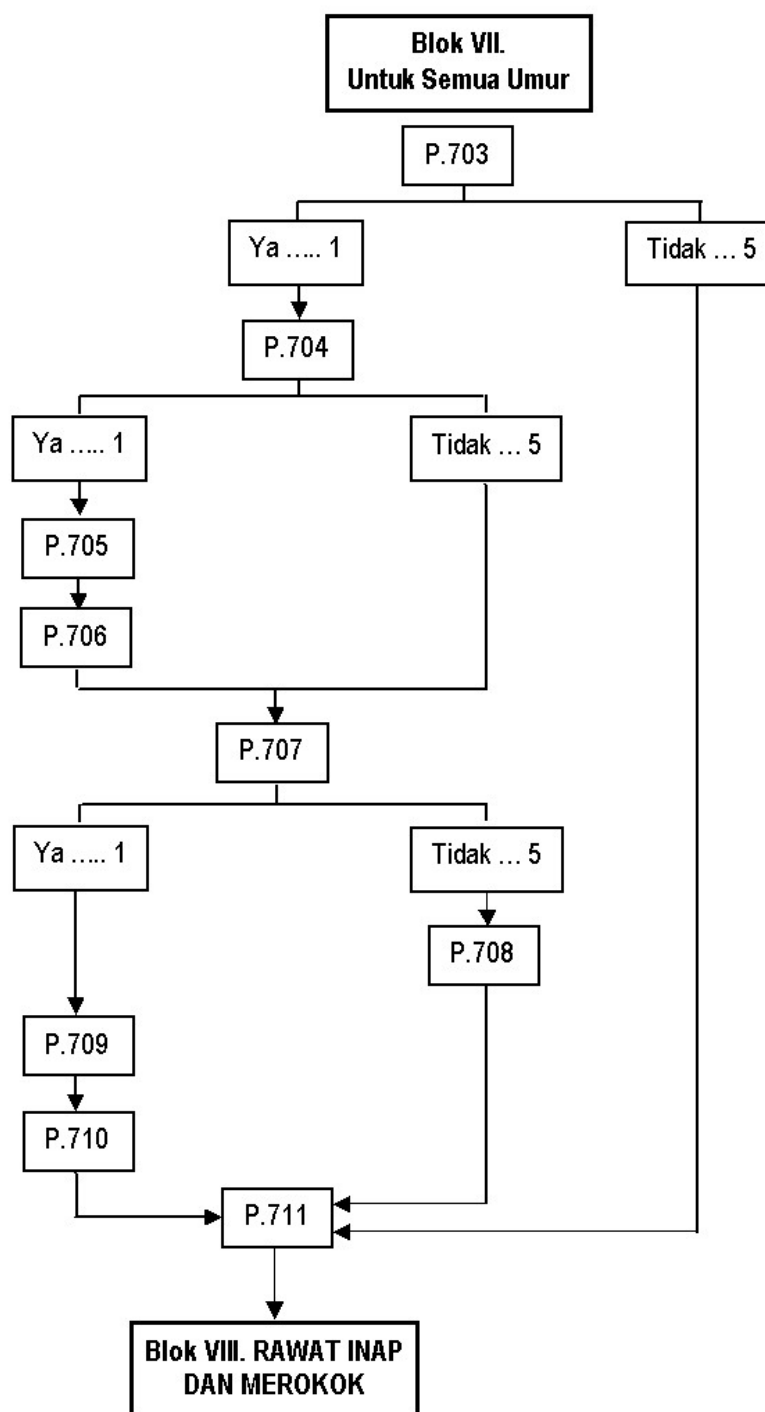
- a. Periksa isian jawaban P.703 keluhan kesehatan dalam **satu bulan terakhir** (isian berkode 1). Pilihan jawaban keluhan kesehatan harus **konsisten** dengan pertanyaan tentang terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari (P.704), dan berobat jalan dalam sebulan terakhir (P.707) harus terisi.
- b. Kebalikan dari point a, apabila anggota ruta yang bersangkutan **tidak mengalami** keluhan kesehatan sebulan terakhir (P.703 = 5), maka langsung dilanjutkan ke P.711 tentang jaminan kesehatan.
 - Periksa P.703, jika berkode 5, maka P.704 sampai dengan P.710 harus kosong.
- c. Periksa isian jawaban P.704, jika berkode 1 maka P.705 sampai dengan P.707 harus ada isian. Sebaliknya jika P.704 berkode 5, maka langsung dilanjutkan ke P.707.
- d. Periksa isian P.705 (berapa lama terganggu kesehatannya). Jika terisi, isiannya antara 1 (satu) hari sampai dengan 30 hari.
- e. Periksa isian P.706, apakah gangguan kesehatan yang dialami (nama) parah, berkode 1 (Ya) atau 5 (Tidak).
- f. Periksa isian P.707, apakah (nama) pernah berobat jalan, berkode 1 (Ya) atau

5 (Tidak). Jika isian berkode 1, maka P. 708 harus kosong. Sebaliknya jika isian P.707 berkode 5, maka P.708 harus ada isian salah satu kode 1 sampai dengan 8.

- g. Periksa isian P.708, harus ada isian salah satu kode 1 sampai dengan 8 serta P.709 dan P.710 harus kosong.
- h. Periksa isian P.709, tempat berobat jalan, apakah kode isian A-H sudah dilingkari. Isian P.709 dapat lebih dari satu kode (A-H) yang dilingkari. Jika P.709 hanya kode F atau G atau H saja yang dilingkari, maka P.710 harus berkode 5 (Tidak).
- i. Periksa isian P.710, penggunaan jaminan kesehatan, berkode 1 (Ya) atau 5 (Tidak). Jika P.710 berkode 1 (Ya), maka P.711 tidak boleh berkode X (Tidak punya).
- j. Periksa isian P.711, jenis jaminan kesehatan yang dimiliki, apakah kode isian A-G sudah dilingkari. Isian P.709 dapat lebih dari satu kode (A-G) yang dilingkari. Jika yang dilingkari kode X, maka kode A-G tidak boleh dilingkari.

Alur Pertanyaan Blok VII dapat dilihat pada **Skema 3**.

SKEMA 3.
ALUR BLOK VII.
KETERANGAN KELUHAN, RAWAT JALAN, DAN JAMINAN KESEHATAN



Bagan 2

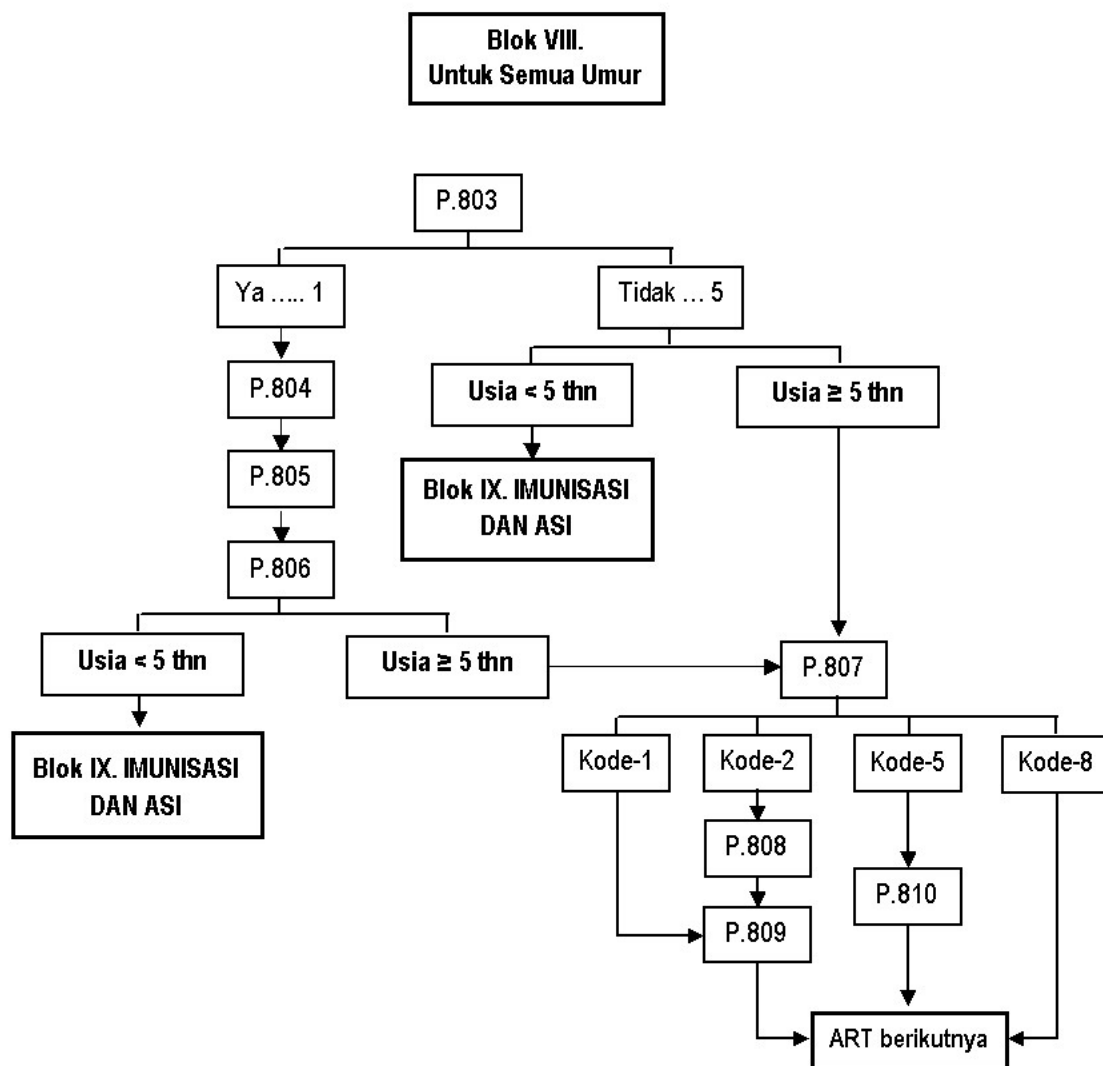
Blok VIII. Keterangan Rawat Inap dan Merokok

- a. Periksa isian P.803, harus ada isian salah satu kode 1 (Ya) atau kode 5 (Tidak). Jika P.803 berkode 5, maka P.804 sampai dengan P.806 harus kosong. Jika responden berumur 5 tahun ke atas ($P.407 \geq 05$) maka P.807 harus ada isian salah satu kode 1, 2, 5, atau 8. Sebaliknya jika $P.407 < 05$, maka P.807 sampai dengan P.810 harus kosong. Jika P.803 berkode 1, maka P.804 sampai P.806 harus ada isian.
- b. Periksa isian P.804, termpat rawat inap, apakah sudah ada isian kode A-G yang dilingkari. Pilihan jawaban yang dilingkari dapat lebih dari satu.
- c. Periksa isian P.805, berkode 1 (Ya) atau 5 (Tidak). Jika responden berumur 5 tahun ke atas ($P.407 \geq 05$) maka P.807 harus ada isian salah satu kode 1, 2, 5, atau 8. Sebaliknya jika $P.407 < 05$, maka P.807 sampai dengan P.810 harus kosong.
- d. Periksa isian P.806, lama hari rawat inap. Jika terisi, isiannya antara 1 (satu) hari sampai dengan 364 hari.
- e. Periksa isian P.807, jika berumur 5 tahun ke atas ($P.407 \geq 05$) maka harus ada isian salah satu kode 1 (Ya, setiap hari) atau 2 (Ya, tidak setiap hari) atau 5 (Tidak), atau 8 (Tidak tahu).
 1. Jika P.807 berkode 1, maka P.808 harus kosong (lanjut ke P.809)
 2. Jika P.807 berkode 2, maka P.808 harus ada isian kode 1 (Ya) atau 5 (Tidak) atau 8 (Tidak tahu).
 3. Jika P.807 berkode 5, maka P.808 dan P.809 harus kosong.
 4. Jika P.807 berkode 8, maka P.808 sampai dengan P.810 harus kosong (lanjut ke ART berikutnya atau baris berikutnya).
- f. Periksa isian P.808, apakah ada isian salah satu kode 1 (Ya) atau 5 (Tidak) atau 8 (Tidak tahu).
- g. Periksa isian P.809, banyaknya batang rokok yang dihisap.
 1. Jika P.807 berkode 1, maka isian P.809 antara 7 (tujuh) batang sampai dengan 420 batang.
 2. Jika P.807 berkode 2, maka isian P.809 paling sedikit 1 (satu) batang.

- h. Periksa isian P.810, apakah dulu pernah merokok, hanya akan terisi jika P.807 berkode 5 (Tidak). Sebaliknya P.810 harus kosong jika P.807 bukan berkode 5 (Tidak).

Alur Pertanyaan Blok VIII dapat dilihat pada **Skema 4**.

SKEMA 4.
ALUR BLOK VIII.
KETERANGAN RAWAT INAP DAN MEROKOK



PERTANYAAN 901-919 UNTUK SELURUH ART BERUMUR 0-59 BULAN (BALITA)

DAN

PERTANYAAN 920-922 UNTUK ART BERUMUR 0-23 BULAN (BADUTA)

5.9 Blok IX. Keterangan Imunisasi dan ASI

- a. Periksa isian P.901, nomor urut ibu kandung. Isian P.901 harus sama dengan nomor urut pada P.401, jika ibu kandung tinggal di rumah tangga. Berkode 00, jika ibu kandung tidak tinggal di rumah tangga responden.
- b. Periksa isian P.902, umur balita dalam bulan antara 0 sampai dengan 59 dan harus sesuai dengan P.407 berkode 00 – 04.
- c. Periksa isian P.903, tempat tinggal ibu melahirkan. Perhatikan isian kode provinsi/negara (P.903.A) dan kode kabupaten/kota (P.903.B) menggunakan kode wilayah terbaru.
- d. Periksa isian P.904, kepemilikan Nomor Induk Kependudukan (NIK) (P.904.A) dan dokumen yang mencantumkan NIK (P.904.B). Jika P.904.A. berkode 5 (Tidak), maka P.904.B. harus kosong.

PERTANYAAN 905-919 DITANYAKAN UNTUK ART BERUMUR 0-59 BULAN (BALITA) TENTANG IMUNISASI

PERTANYAAN 905-908 DISALIN DARI KARTU/BUKU IMUNISASI

- e. Periksa isian P.905, kepemilikan kartu/buku imunisasi. Jika P.905. berkode 1 (Ya, ditunjukkan), maka P.906. harus kosong. Jika P.905 berkode 2 (Ya, tidak dapat ditunjukkan), maka P.906 sampai dengan P.908 harus kosong. Dan jika P.905 berkode 3 (Tidak ada kartu/buku), maka P.906 harus ada isian kode 1 (Ya) atau 5 (Tidak).
- f. Periksa isian P.906, hanya akan ada isian kode 1 (Ya) atau 5 (Tidak) jika P.905 berkode 3 (Tidak ada kartu/buku), serta P.907 dan P.908 harus kosong.
- g. Periksa isian P.907, apakah sudah ada tanda cek (√) untuk masing-masing jenis imunisasi (a sampai dengan m) sesuai dengan umur (P.902).
- h. Periksa isian P.908, apabila berkode 1 (Ya) maka periksa kembali tanda cek

(√) pada masing-masing jenis imunisasi di P.907. Jika P.908 berkode 5 (Tidak) atau 8 (Tidak tahu), maka lanjut ke P.920 untuk ART berumur 0-23 bulan atau Balita berikutnya.

**PERTANYAAN 909-919 DITANYAKAN BILA KARTU/BUKU IMUNISASI
TIDAK ATAU TIDAK ADA ISIAN PADA KARTU/BUKU IMUNISASI**

- i. Periksa isian P.909, akan terisi apabila P.905 berkode 2 (Ya, tidak dapat ditunjukkan) atau P.906 ada isian kode 1 (Ya) atau 5 (Tidak). Jika isian P.909 berkode 5 (Tidak) atau 8 (Tidak tahu), maka P.910 sampai dengan P.919 harus kosong.
- j. Periksa isian P.910, pemberian vaksin BCG, isiannya berkode 1 (Ya) atau 5 (Tidak) atau 8 (Tidak tahu) dan akan terisi jika P.909 berkode 1 (Ya).
- k. Periksa isian P.911, pemberian vaksin Polio, dengan pilihan jawaban:
 - kode 1 (Ya), maka pertanyaan dilanjutkan ke P.912.
 - kode 5 (Tidak) atau kode 8 (Tidak tahu), maka pertanyaan dilanjutkan ke P.914 kemudian P.912 dan P.913 harus kosong.
- l. Periksa isian P.912, waktu pemberian vaksin Polio, isiannya kode 1 (Sebulan pertama) atau 2 (Setelah sebulan pertama) dan akan terisi jika P.911 berkode 1 (Ya).
- m. Periksa isian P.913, banyaknya pemberian vaksin Polio, isiannya antara 1 sampai dengan 7. Jika banyaknya pemberian vaksin Polio lebih dari 7 kali, maka cukup ditulis 7.
- n. Periksa isian P.914, pemberian vaksin DPT, dengan pilihan jawaban:
 - kode 1 (Ya), maka pertanyaan dilanjutkan ke P.915
 - kode 5 (Tidak) atau kode 8 (Tidak tahu), maka pertanyaan dilanjutkan ke P.916 dan P.915 harus kosong.
- o. Periksa isian P.915, banyaknya pemberian vaksin DPT, akan terisi jika P.914 berkode 1 (Ya), isiannya antara 1 sampai dengan 7. Jika banyaknya pemberian vaksin DPT lebih dari 7 kali, maka cukup ditulis 7.
- p. Periksa isian P.916, pemberian vaksin Hepatitis B, dengan pilihan jawaban:
 - kode 1 (Ya), maka pertanyaan dilanjutkan ke P.917

- kode 5 (Tidak) atau kode 8 (Tidak tahu), maka pertanyaan dilanjutkan ke P.919 kemudian P.917 dan P.918 harus kosong.
- q. Periksa isian P.917, banyaknya pemberian vaksin Hepatitis B, akan terisi jika P.916 berkode 1 (Ya), isiannya antara 1 sampai dengan 7. Jika banyaknya pemberian vaksin Hepatitis B lebih dari 7 kali, maka cukup ditulis 7.
- r. Periksa isian P.918, kapan vaksin Hepatitis B pertama diberikan, isiannya kode 1 jika diberikan dalam seminggu setelah dilahirkan dan kode 2 jika diberikan setelah seminggu dilahirkan.
- s. Periksa isian P.919, pemberian vaksin Campak/MMR, isiannya berkode 1 (Ya) atau 5 (Tidak) atau 8 (Tidak tahu).

PERTANYAAN 920-922 UNTUK ART BERUMUR 0-23 BULAN (BADUTA)

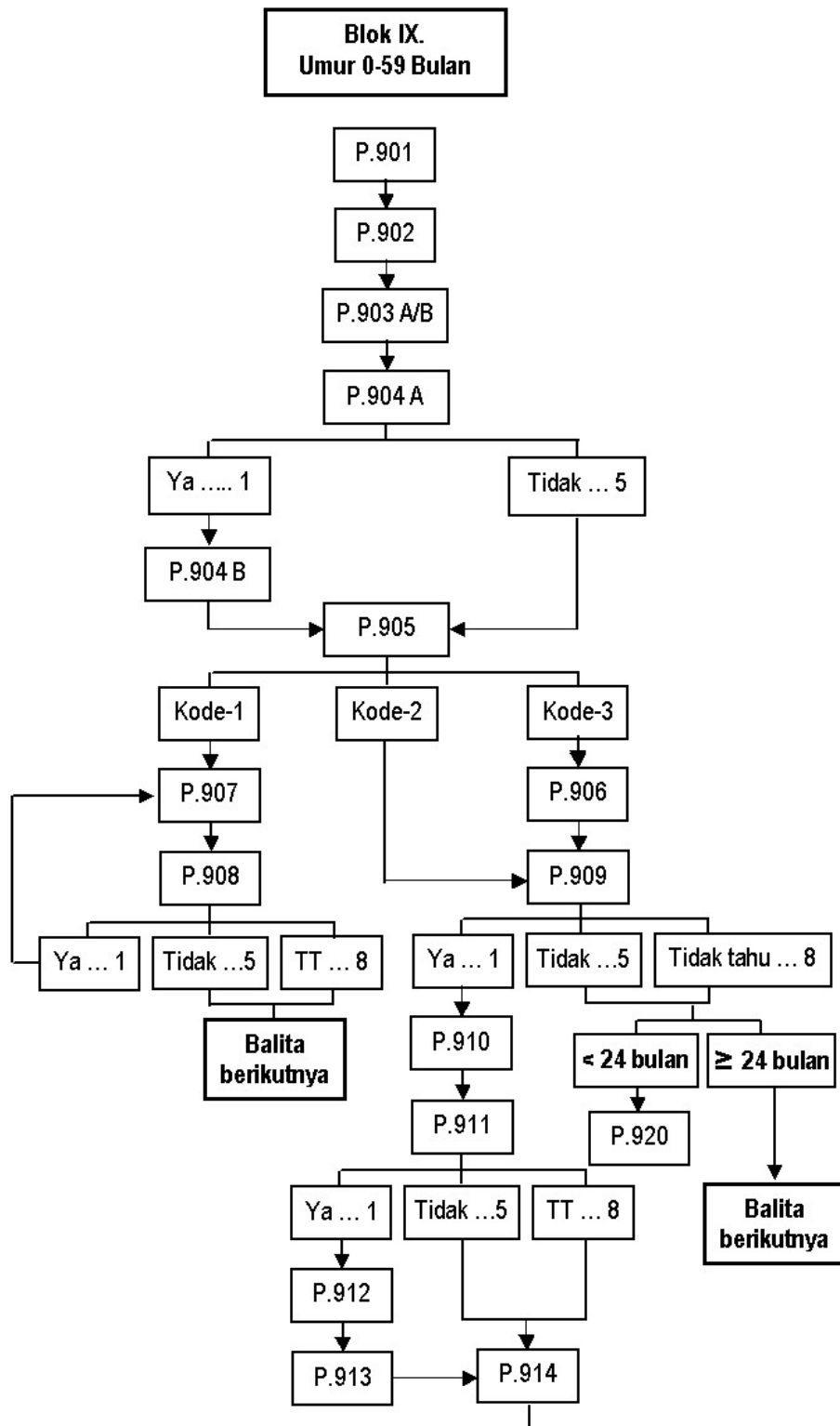
BILA ART BERUMUR 0-23 BULAN → BERI TANDA CEK (✓) PADA BARIS 0-23 BULAN
BILA ART BERUMUR ≥ 24 BULAN → BERI TANDA CEK (✓) PADA BARIS ≥ 24 BULAN

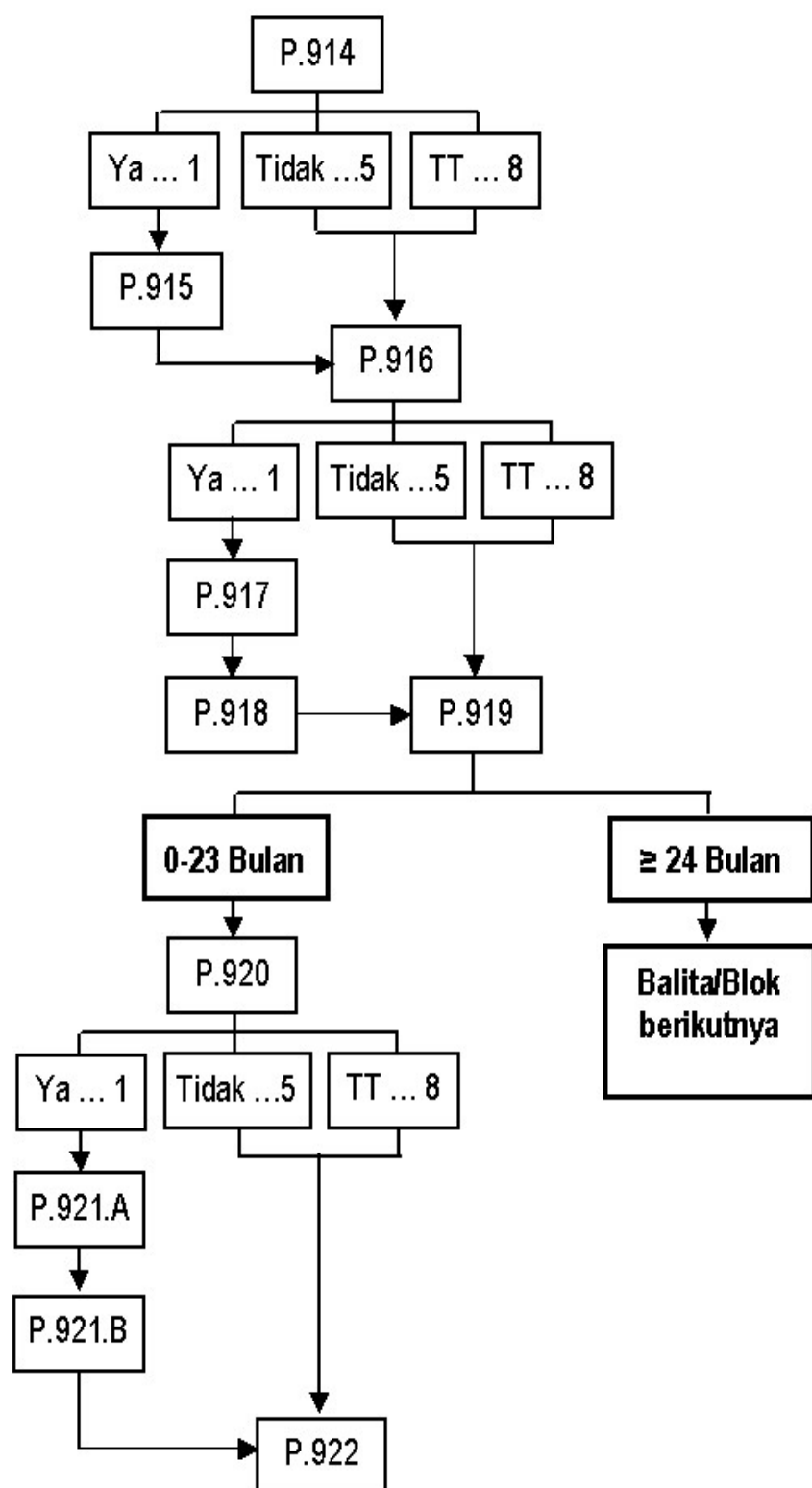
Periksa isian P.920, pemberian ASI pada Baduta. Jika jawabannya berkode 1 (Ya) maka P.921.A harus ada isian. Sebaliknya jika P.920 berkode 5 (Tidak) atau 8 (Tidak tahu), maka P.921.A. dan B harus kosong dan lanjut ke P922.

- t. Periksa isian P.921.A, apakah masih diberi ASI. P.921.B, terisi jika P.921.A berkode 1 (Ya), harus ada isian lamanya pemberian ASI (dalam bulan), tanpa makanan pendamping (i), dan dengan makanan pendamping (ii).
- u. Periksa isian P.922.a sampai dengan P.922.j, cairan/makanan yang diterima dalam 24 jam terakhir, isiannya salah satu kode 1 (Ya) atau 5 (Tidak).

Alur Pertanyaan Blok IX dapat dilihat pada **Skema 5**.

SKEMA 5.
ALUR BLOK IX.
KETERANGAN IMUNISASI DAN ASI





KETERANGAN PERORANGAN TENTANG TEKNOLOGI INFORMASI DAN KETENAGAKERJAAN (DITANYAKAN KEPADA SEMUA ART BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS)

- a. Rincian 1001.a (Tempat Tinggal Ibu ketika (nama) Dilahirkan) harus terisi sesuai dengan kode provinsi
- b. Rincian 1001.b (Tempat Tinggal Ibu ketika (nama) Dilahirkan) harus terisi sesuai dengan kode kabupaten/kota
- c. Jika Rincian 1002.a (Mempunyai nomor induk Kependudukan) berkode 2, Maka Rincian 1002b tidak boleh terisi.
- d. Rincian 1003.a (Dimana Tempat Tinggal) harus terisi sesuai dengan kode provinsi
- e. Rincian 1003.b (Dimana Tempat Tinggal) harus terisi sesuai dengan kode kabupaten/kota

5.10 BLOK X. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

- a. Jika Rincian 1004.a (Menguasai/memiliki telepon seluler/HP) berkode 1, maka Rincian 1004.b (jumlah nomor kartu hp) harus ada isian.
- b. Jika Rincian 1005 (Menggunakan komputer) berkode 1, maka Rincian 1007.a-d, tidak boleh berkode 5 atau 8 semua. Maka harus ada salah satu terisi kode 1 (Ya) .
- c. Jika Rincian 1006 (Pernah mengakses internet) berkode 1, maka Rincian 1007.a-d, Rincian 1008.a-f dan Rincian 1009.a-d tidak boleh berkode 5 atau 8 semua.
- d. Jika Rincian 1007 a-d (untuk mengakses internet) minimal ada satu media yang digunakan untuk mengakses internet yang berkode 1 (Ya) .
- e. Jika Rincian 1008 a-f (dimana mengakses internet) minimal ada satu tempat mengakses internet yang berkode 1 (Ya) .
- f. Rincian 1009 a-h minimal ada satu tujuan mengakses internet yang berkode 1.

5.11 BLOK XI. KETENAGAKERJAAN

Periksa kelengkapan isian Blok XI. Pertanyaan yang ada di Ketenagakerjaan ini harus terisi untuk seluruh anggota ruta yang berumur 10 tahun ke atas.

Banyaknya Blok XI yang terisi harus sama dengan banyaknya anggota ruta yang berumur 10 tahun ke atas (isian di Kolom 407, Blok IV \geq 10).

- a. Anggota ruta yang seminggu terakhir sekolah, maka isian partisipasi sekolah harus masih bersekolah, namun apabila seminggu terakhir tidak sekolah isian partisipasi sekolah boleh masih sekolah contoh: sedang sakit, libur dll.

Periksa Rincian 1101. 2 (sekolah). Jika Rincian 1101. 2 berkode 1, maka kolom 407, Blok V harus berkode 2, namun tidak berlaku sebaliknya.

- b. Periksa isian Rincian 1101 (Melakukan Kegiatan) untuk 1 (Bekerja), 2 (Sekolah), 3 (Mengurus Ruta) dan 4 (Lainnya) harus terisi.
- c. Jika Rincian 1101 (Melakukan Kegiatan) hanya yang Bekerja saja berkode 1 (Ya) maka rincian 1102 tidak boleh terisi.
- d. Jika Rincian 1102 (Sementara tidak bekerja) harus terisi, maka rincian 1101 tidak ada yang bekerja.

HANYA UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG BEKERJA (1101.1= 1 atau 1102= 1)

Periksa kelengkapan isian Blok XI. Pertanyaan yang ada di Ketenagakerjaan ini harus terisi untuk seluruh anggota ruta yang berumur 10 tahun ke atas. Banyaknya Blok XI yang terisi harus sama dengan banyaknya anggota ruta yang berumur 10 tahun ke atas (isian di Kolom 407, Blok IV \geq 10).

Periksa konsistensi isian antara Rincian 1101 (kegiatan seminggu), Rincian 1102 (sementara tidak bekerja), Rincian 1104 (pekerjaan utama), dan Rincian 1105 (Jumlah hari dan jam kerja).

- a. Anggota ruta yang seminggu terakhir bekerja atau sementara tidak bekerja harus ada lapangan usaha dan status/kedudukan dalam pekerjaan utama
Periksa isian Rincian 1103 (Lapangan Usaha) untuk anggota ruta berumur 10 tahun keatas, Jika rincian 1101 untuk Bekerja (berkode 1) atau Rincian 1102 mempunyai pekerjaan/usaha (berkode 1), maka rincian 1103 s/d 1105 harus terisi.
- b. Periksa isian Rincian 1104 (Status/kedudukan pekerjaan) harus terisi kode 1 s/d 6.
- c. Periksa isian Rincian 1105.a (Jumlah hari kerja) terisi maksimal 7 hari.
- d. Periksa isian Rincian 1105.b (Jumlah jam kerja) terisi maksimal 98 jam.

**BLOK XII – XIV. KETERANGAN TENTANG FERTILITAS, PENOLONG
PERSALINAN, DAN KELUARGA BERENCANA**

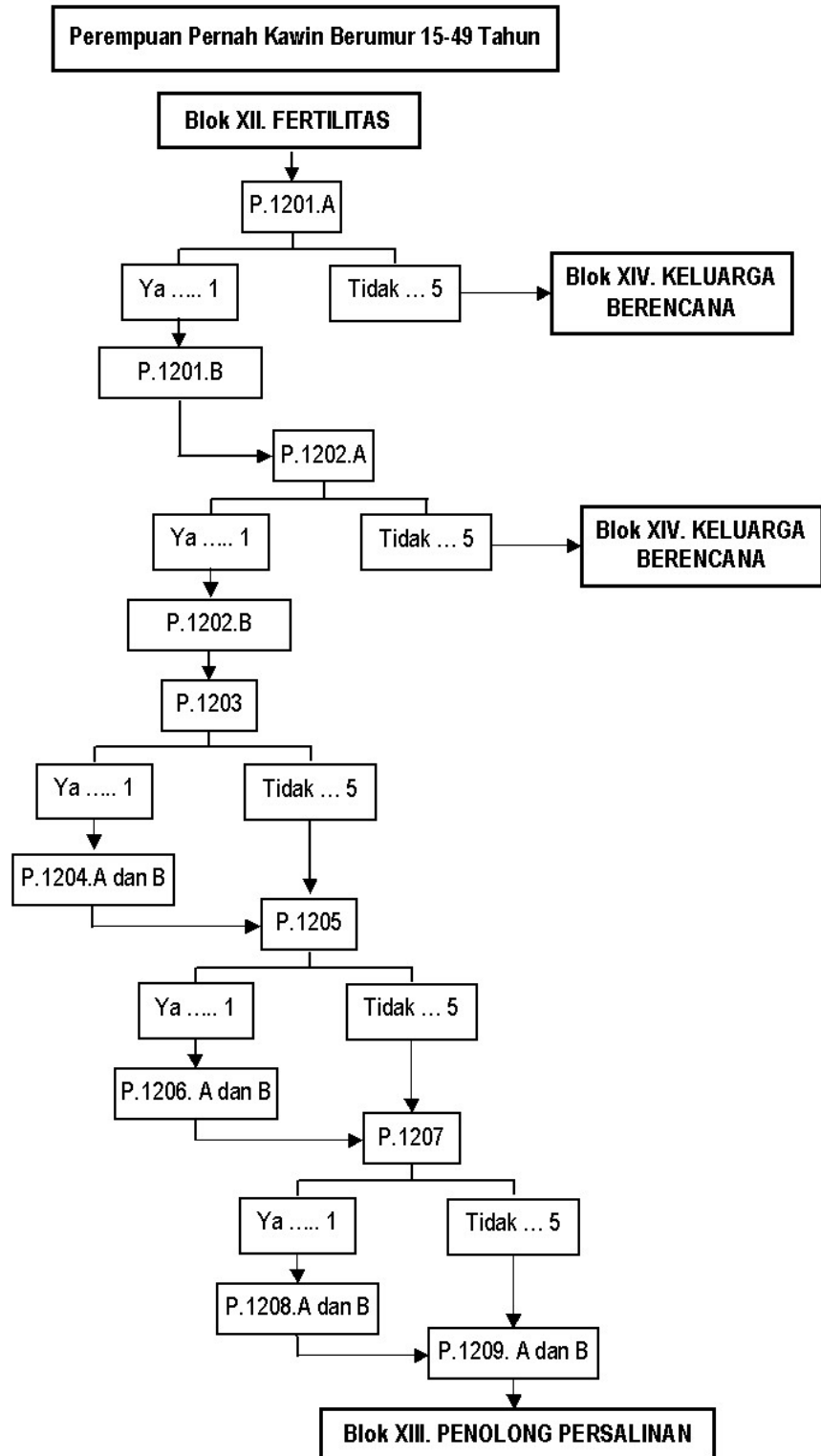
**UNTUK P.1201 – P.1409 DITANYAKAN KEPADA PEREMPUAN PERNAH
KAWIN BERUMUR 15-49 TAHUN**

5.12 Blok XII. Fertilitas

- a. Periksa isian P.1201.A, apakah responden pernah hamil. Jika jawabannya berkode 1 (Ya) maka P.1201.B harus ada isian dalam tahun. Sebaliknya jika P.1201.A berkode 5 (Tidak), maka P.1201.B harus kosong dan lanjut ke Blok XIV (Keluarga Berencana).
- b. Periksa isian P.1202.A, apakah pernah melahirkan anak hidup. Jika jawabannya berkode 1 (Ya) maka P.1202.B harus ada isian dalam tahun. Sebaliknya jika P.1202.A berkode 5 (Tidak), maka P.1202.B harus kosong dan lanjut ke Blok XIV (Keluarga Berencana).
- c. Periksa isian P.1203, apakah mempunyai anak kandung yang tinggal bersama. Jika jawabannya berkode 1 (Ya), maka P.1204.A (laki-laki) dan P.1204.B (perempuan) harus ada isian paling sedikit 1 (satu) pada salah satunya (laki-laki atau perempuan). Sebaliknya jika P.1203 berkode 5 (Tidak), maka P.1204.A dan B harus kosong dan lanjut ke P.1205.
- d. Periksa isian P.1205, memiliki anak dilahirkan hidup dan tidak tinggal bersama. Jika jawabannya berkode 1 (Ya) maka P.1206.A (laki-laki) dan P.1206.B (perempuan) harus ada isian paling sedikit 1 (satu) pada salah satunya (laki-laki atau perempuan). Sebaliknya jika P.1205 berkode 5 (Tidak), maka P.1206.A dan B harus kosong dan lanjut ke P.1207.
- e. Periksa isian P.1207, memiliki anak dilahirkan hidup tetapi sekarang sudah meninggal. Jika jawabannya berkode 1 (Ya) maka P.1208.A (laki-laki) dan P.1208.B (perempuan) harus ada isian paling sedikit 1 (satu) pada salah satunya (laki-laki yang meninggal atau perempuan yang meninggal). Sebaliknya jika P.1207 berkode 5 (Tidak), maka P.1208.A dan B harus kosong dan lanjut ke P.1209.
- f. Periksa isian P.1209, jumlah anak yang dilahirkan hidup. Isiannya merupakan hasil penjumlahan $P.1203 + P.1205 + P.1207$ untuk masing-masing jenis kelamin (laki-laki dan perempuan).

Alur Pertanyaan Blok XII dapat dilihat pada **Skema 6**.

SKEMA 6.
ALUR BLOK XII - XIV.
KETERANGAN TENTANG FERTILITAS, PENOLONG PERSALINAN,
DAN KELUARGA BERENCANA

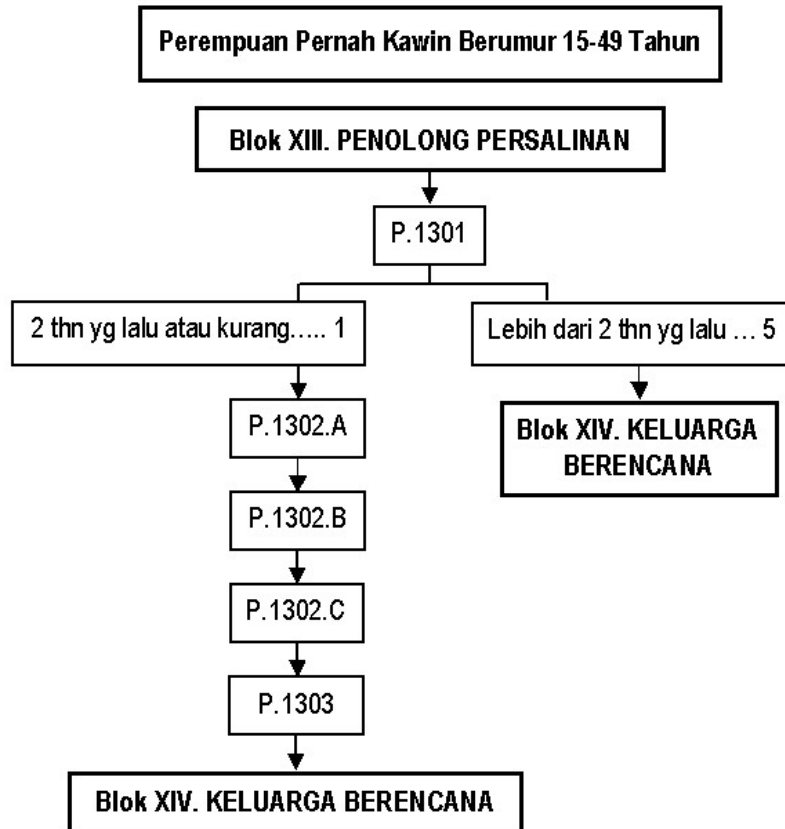


5.13 Blok XIII. Penolong Persalinan

- a. Periksa isian P.1301, kapan melahirkan anak lahir hidup yang terakhir. Jika jawabannya berkode 1 (2 tahun yang lalu atau kurang) maka P.1302.A, P.1302.B, P.1302.C dan P.1303 harus ada isian salah satu kode. Jika P.1301 berkode 2 (Lebih dari 2 tahun yang lalu), maka P.1302.A, P.1302.B, P.1302.C dan P.1303 harus kosong dan lanjut ke Blok XIV (Keluarga Berencana).
- b. Periksa isian P.1302.A, dimana melahirkan. Isian pertanyaan ini adalah salah satu kode 1 sampai dengan 5.
- c. Periksa isian P.1302.B, penolong proses kelahiran terakhir. Isian pertanyaan ini adalah salah satu kode 1 sampai dengan 8.
- d. Periksa isian P.1302.C, berat badan anak yang dilahirkan hidup. Isian pertanyaan ini adalah salah satu kode 1 atau 2 atau 8 (Tidak tahu).
- e. Periksa isian P.1303, lama Baduta terakhir diletakkan di dada ibunya untuk pertama kali setelah dilahirkan. Jawaban P.1303 akan berkode 0 (kurang dari 1 jam) atau kode 1 (dalam satuan jam) atau kode 2 (dalam satuan hari) atau kode 8 (tidak tahu/lupa).

Alur Pertanyaan Blok XIII dapat dilihat pada **Skema 7**

SKEMA 7.
ALUR BLOK XII - XIV.
KETERANGAN TENTANG FERTILITAS, PENOLONG PERSALINAN,
DAN KELUARGA BERENCANA

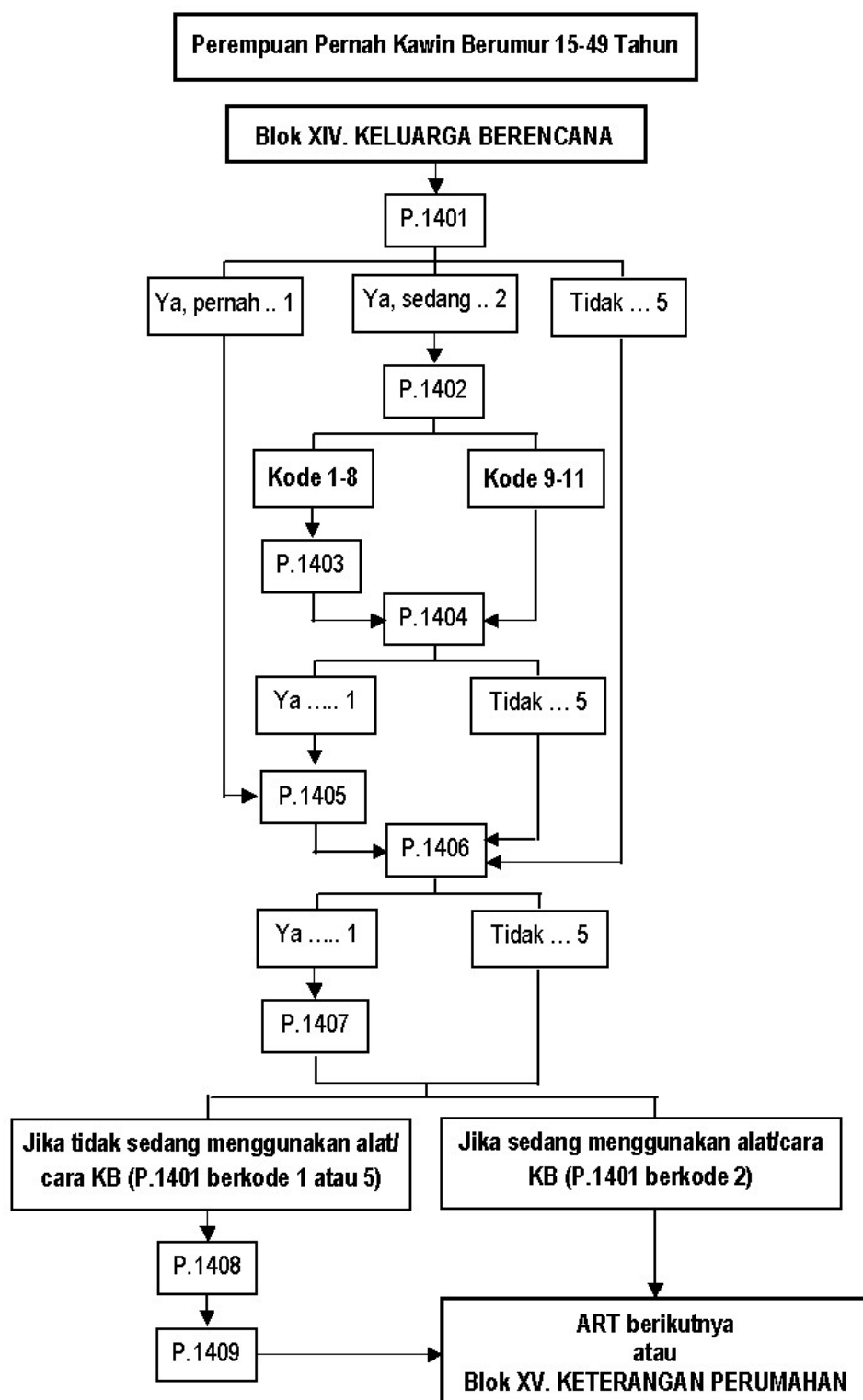


5.14 Blok XIV. Keluarga Berencana

- a. Periksa isian P.1401, pernah/sedang menggunakan alat KB/cara tradisional.
 - kode 1 (Ya, pernah), maka pertanyaan dilanjutkan ke P.1405
 - kode 2 (Ya, sedang), maka pertanyaan dilanjutkan ke P.1402
 - kode 5 (Tidak), maka pertanyaan dilanjutkan ke P.1406
- b. Periksa isian P.1402, alat KB/cara tradisional yang sedang digunakan. Isian pertanyaan ini adalah salah satu kode 1 sampai dengan 11. Jika isian P.1402 berkode 1 sampai dengan 8, maka P.1403, dimana memperoleh alat KB modern, harus ada isian salah satu kode 1 sampai dengan 10. Sebaliknya jika isian P.1402 berkode 9 sampai dengan 11, maka P.1403 harus kosong.
- c. Periksa isian P.1404, pernah berhenti/berganti alat/cara KB. Jika jawabannya berkode 1 (Ya) maka P.1405 harus ada isian. Sebaliknya jika P.1404 berkode 5 (Tidak), maka P.1405 harus kosong dan lanjut ke P.1406.
- d. Periksa isian P.1405, alat/cara KB yang digunakan sebelumnya. Isian pertanyaan ini adalah salah satu kode 1 sampai dengan 6.
- e. Periksa isian P.1406, apakah sedang hamil saat ini. Jika jawabannya berkode 1 (Ya) maka P.1407 harus ada isian. Sebaliknya jika P.1406 berkode 5 (Tidak), maka P.1407 harus kosong. Selanjutnya cek isian P.1401, jika berkode 1 atau 5 lanjut ke P.1408, jika P.1401 berkode 2 lanjut ke ART berikutnya atau Blok XV.
- f. Periksa isian P.1407, apakah kehamilan diinginkan responden. Isian pertanyaan ini adalah salah satu kode 1 (Ya) atau 5 (Tidak).
- g. Periksa isian P.1408, untuk yang tidak ber-KB apakah ingin punya anak/anak lagi, P.1408 terisi jika P.1401 berkode 1 atau 5. Isian pertanyaan ini adalah salah satu kode 1 "Ya, segera ingin punya anak/anak lagi (< 2 tahun)", atau kode 2 "Ya, ingin punya anak lagi kemudian (≥ 2 tahun), atau kode 5 (Tidak).
- h. Periksa isian P.1409, alasan utama tidak menggunakan alat/cara KB. Isian pertanyaan ini adalah salah satu kode 1 sampai dengan 5, atau kode 8 (Tidak tahu).

Alur Pertanyaan Blok XIV dapat dilihat pada **Skema 8**.

SKEMA 8.
ALUR BLOK XII - XIV.
KETERANGAN TENTANG FERTILITAS, PENOLONG PERSALINAN,
DAN KELUARGA BERENCANA



BLOK XV - XVIII. INFORMASI RUMAH TANGGA TERKAIT PERUMAHAN, PERLINDUNGAN SOSIAL, KEPEMILIKAN BARANG, DAN SUMBER PENGHASILAN RUMAH TANGGA

5.15 Blok XV. Keterangan Perumahan

- a. Untuk semua rumah tangga sampel harus terisi pertanyaan blok perumahan kecuali jarak ke tempat penampungan limbah/kotoran/tinja dari sumber air yang digunakan serta penggunaan fasilitas air minum tidak ditanyakan apabila rumah tangga menggunakan air kemasan bermerk, air isi ulang, atau air ledeng eceran.

Periksa pertanyaan 1501, 1502, 1503, 1504, 1505, 1506, 1507.A, 1507.C, 1508.A, 1510, 1511.A, 1512.A, 1513, 1514, 1515 harus ada isian.

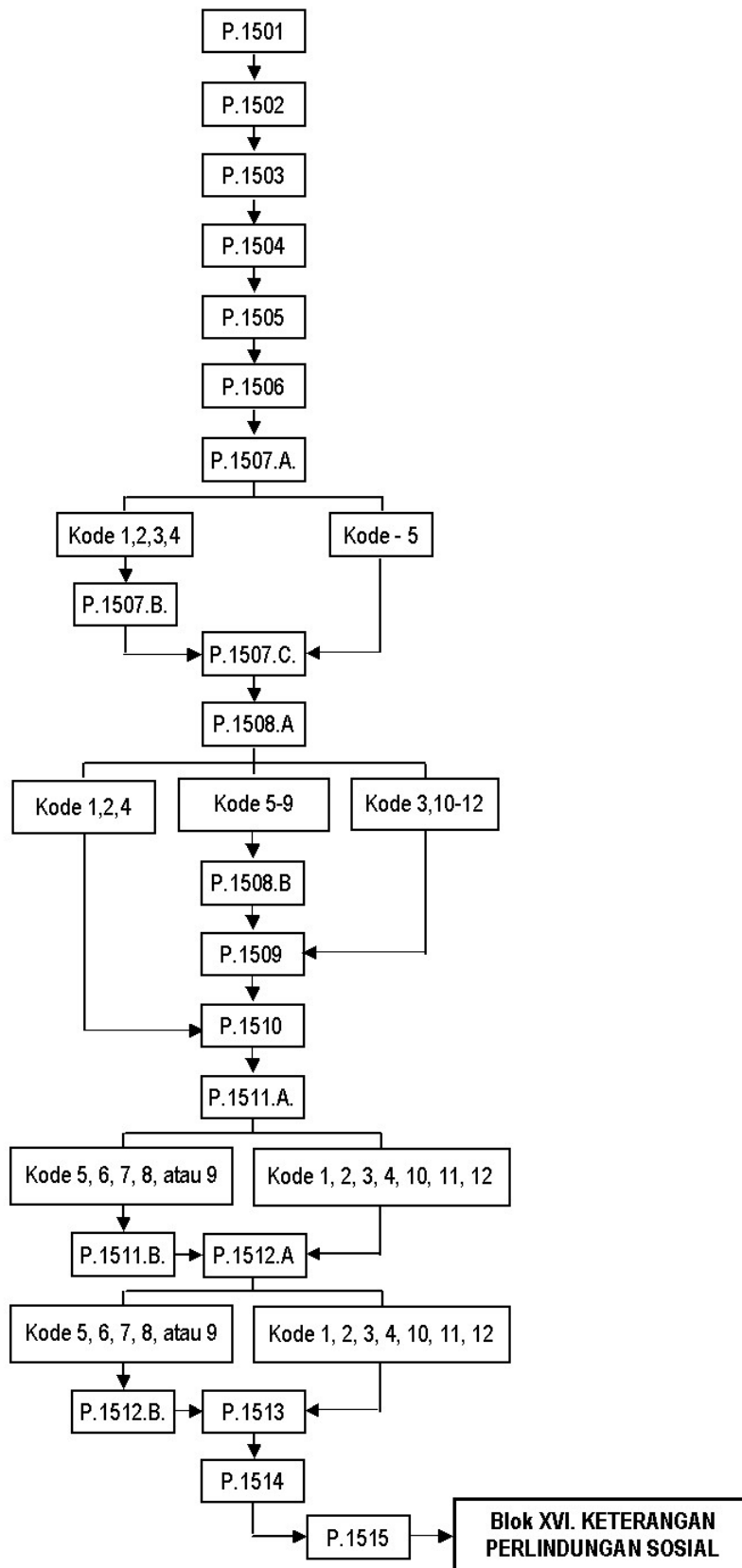
- b. Periksa isian P.1501, jumlah keluarga dalam bangunan sensus. Isian pertanyaan ini antara 1 sampai dengan 7, jika lebih dari 7 maka cukup isikan 7.
- c. Periksa isian P.1502, status kepemilikan bangunan tempat tinggal yang ditempati. Isian pertanyaan ini adalah salah satu kode 1 sampai dengan 5.
- d. Periksa isian P.1503, luas lantai rumah. Perhatikan konsistensi dan kewajaran isian P.1503, berdasarkan lokasi, jumlah anggota rumah tangga, keadaan/kondisi rumah, dan pengeluaran rumah tangga. Isian luas lantai maksimal 997 m².
- e. Periksa isian P.1504, bahan bangunan utama atap rumah terluas. Isian pertanyaan ini adalah salah satu kode 1 sampai dengan 10.
- f. Periksa isian P.1505, bahan bangunan utama dinding rumah terluas. Isian pertanyaan ini adalah salah satu kode 1 sampai dengan 7.
- g. Periksa konsistensi isian P.1504 (atap rumah terluas) dengan P.1505 (dinding rumah terluas), contoh; jika P.1504 berkode 1 (Beton) maka P.1505 harus berkode 1 (Tembok).
- h. Periksa isian P.1506, bahan bangunan utama lantai rumah terluas. Isian pertanyaan ini adalah salah satu kode 1 sampai dengan 10.
- i. Periksa isian P.1507.A, Jika rumah tangga tidak ada yang menggunakan fasilitas tempat buang air besar (P.1507.A berkode 5), maka P.1507.B harus kosong.

- j. Periksa isian P.1507.B, Jika rumah tangga tidak pakai kloset (P.1507 B. berkode 5), maka P.1507.C tidak boleh berkode 1 (Tangki) atau 2 (SPAL).
- k. Apabila ruta menggunakan sumber air **minum** sumur bor/pompa, sumur atau mata air (P.1508.A berkode 5,6,7,8 atau 9), maka jarak ke tempat penampungan limbah/kotoran/tinja harus ada isian (P.1508.B). Sebaliknya, jika P.1508.A berkode 1, 2, 3, 4, 10, 11, atau 12, maka P.1508.B harus kosong.
- l. Apabila P.1508.A berkode 1 atau 4, maka lanjut ke P.1510, P.1508.B dan P.1509 harus kosong.
- m. Apabila P.1508.A berkode 3 atau 10 atau 11 atau 12, maka lanjut ke P.1509 dan P.1508.B harus kosong.
- n. Periksa isian P.1509, hanya terisi jika P.1508.A berkode 3 atau 5-12. Isian pertanyaan ini adalah salah satu kode 1 sampai dengan 4.
- o. Periksa isian P.1510, bagaimana cara memperoleh air minum. Isian pertanyaan ini adalah salah satu kode 1 sampai dengan 3.
- p. Apabila ruta menggunakan sumber air untuk **memasak** sumur bor/pompa, sumur atau mata air (P.1511.A berkode 5,6,7,8 atau 9), maka jarak ke tempat penampungan limbah/kotoran/tinja harus ada isian (P.1511.B). Sebaliknya, jika P.1511.A berkode 1, 2, 3, 4, 10, 11, atau 12, maka P.1511.B harus kosong.
- q. Apabila P.1511.A berkode 1,2,3,4,10,11, atau 12, maka lanjut ke P.1512.A, dan P.1511.B harus kosong.
- r. Apabila ruta menggunakan sumber air untuk **mandi/cuci/dll** sumur bor/pompa, sumur atau mata air (P.1512.A berkode 5,6,7,8 atau 9), maka jarak ke tempat penampungan limbah/kotoran/tinja harus ada isian (P.1512.B). Sebaliknya, jika P.1512.A berkode 1, 2, 3, 4, 10, 11, atau 12, maka P.1512.B harus kosong.
- s. Apabila P.1512.A berkode 1,2,3,4,10,11, atau 12, maka lanjut ke P.1513, dan P.1512.B harus kosong.
- t. Periksa isian P.1513, apakah sumber air minum/memasak/mandi /cuci/dll menggunakan perpipaan atau hidran umum. Isian pertanyaan ini adalah salah satu kode 1,2,5, atau 8.

- u. Periksa isian P.1514, sumber penerangan utama rumah. Isian pertanyaan ini adalah salah satu kode 1,2, atau 3.
- v. Periksa isian P.1515, jenis bahan bakar utama untuk memasak. Isian pertanyaan ini adalah salah satu kode 1 sampai dengan 10, atau kode 0 jika rumah tangga tidak memasak di rumah.
- w. Jika jenis bahan bakar utama untuk memasak yang digunakan Listrik (P.1515 berkode 1), maka sumber penerangan utama rumah tangga harus Listrik (P.1514 berkode 1 = PLN atau berkode 2 = Non-PLN).

Alur Pertanyaan Blok XV dapat dilihat pada **Skema 9**.

**SKEMA 9.
ALUR BLOK XV.
KETERANGAN PERUMAHAN**



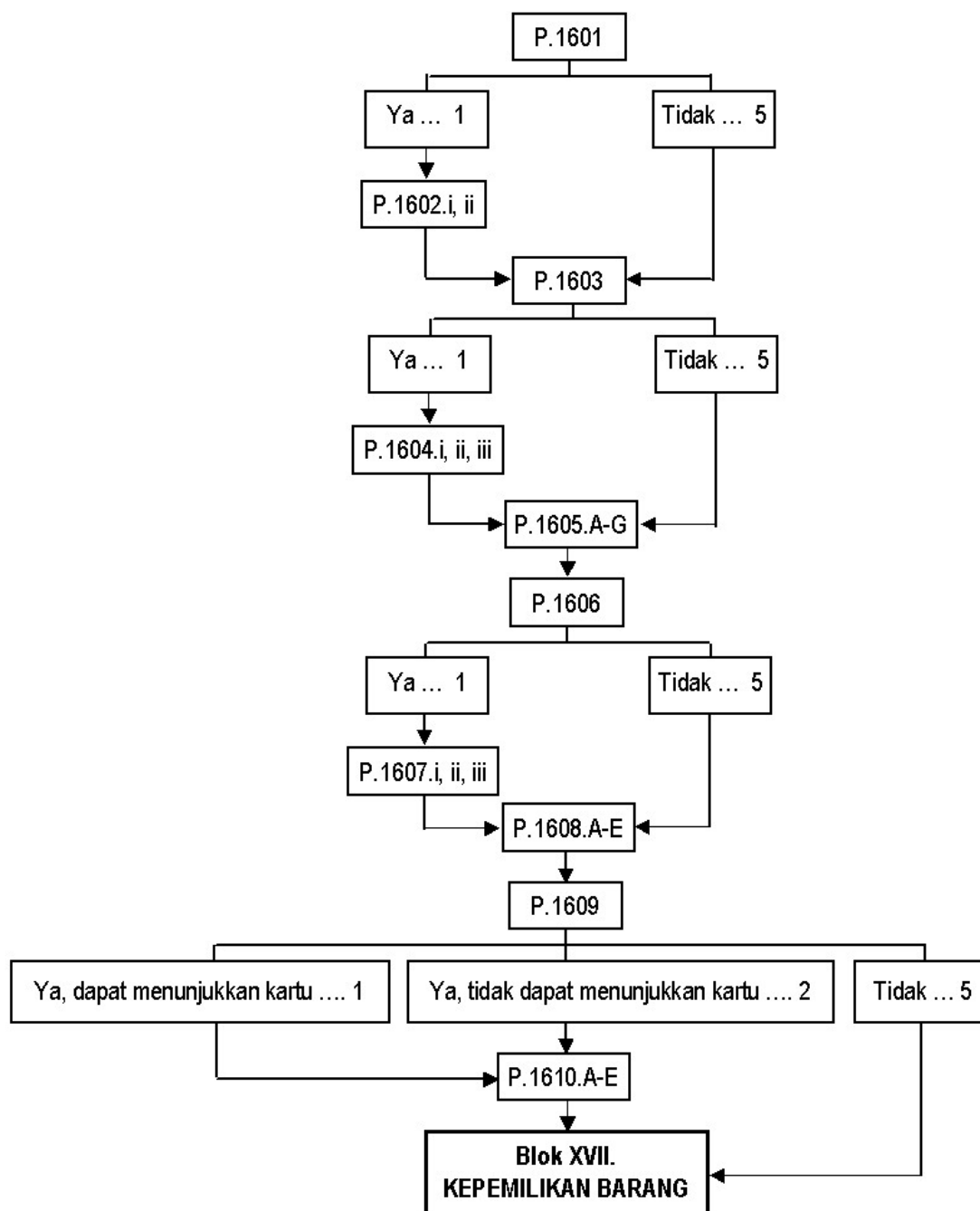
5.16 Blok XVI. Keterangan Perlindungan Sosial

- a. Periksa isian P.1601, penerimaan program bantuan tunai terkait pengalihan subsidi BBM, pilihan jawaban pertanyaan ini adalah kode 1 (Ya) atau 5 (Tidak). Jika P.1601 berkode 5 (Tidak), maka lanjut ke P.1603.
- b. Periksa isian P.1602, informasi penerimaan bantuan tunai terkait pengalihan subsidi BBM, akan terisi jika P.1601 berkode 1 (Ya). Pilihan jawaban untuk P.1602.i. dapat lebih dari satu kode kombinasi mulai dari kode A (Maret 2015) sampai dengan kode F (Oktober 2014). Kemudian periksa isian P.1602.ii, jumlah bantuan tunai terkait pengalihan subsidi BBM yang diterima dari seluruh pilihan jawaban di P.1602.i, harus ada isian (dalam rupiah).
- c. Periksa isian P.1603, pernah membeli/menerima beras miskin (Raskin), pilihan jawaban pertanyaan ini adalah kode 1 (Ya) atau 5 (Tidak). Jika P.1603 berkode 5 (Tidak), maka P.1604 harus kosong dan lanjut ke P.1605.
- d. Periksa isian P.1604.i (jumlah Raskin yang dibeli/diterima), P.1604.ii (jumlah yang dibayar), dan P.1604.iii (untuk jumlah bulan pembelian/penerimaan). Jika P.1603 berkode 1 (Ya), maka P.1604.i sampai dengan P.1604.iii harus ada isian untuk salah satu bulan pembelian/penerimaan.
 - Minimal isian P.1604.i pada salah satu kolom bulan pembelian/penerimaan adalah 1,0 kg dan maksimal isian sebesar 75,0 kg.
 - Minimal isian P.1604.ii pada salah satu kolom bulan pembelian/penerimaan adalah Rp 1.000,- dan maksimal isian sebesar Rp 200.000,-.
 - Minimal isian P.1604.iii pada salah satu kolom bulan pembelian/penerimaan adalah 1 (satu) bulan dan maksimal isian adalah 12 bulan.
- e. Periksa isian P.1605.A-G, penerima kredit usaha dalam setahun terakhir, harus ada isian salah satu kode 1 (Ya) atau 5 (Tidak) untuk seluruh jenis kredit (kode A. PNPM sampai G. Lainnya).

- f. Periksa isian P.1606, menerima bantuan siswa miskin (BSM), pilihan jawaban pertanyaan ini adalah kode 1 (Ya) atau 5 (Tidak). Jika P.1606 berkode 5 (Tidak), maka lanjut ke P.1608.
- g. Periksa isian P.1607.i (BSM SD/ sederajat), P.1607.ii (BSM SMP/ sederajat), dan P.1607.iii (BSM SM/ sederajat). Jika P.1606 berkode 1 (Ya), maka P.1607.i sampai dengan P.1607.iii harus ada isian untuk salah satu jenjang pendidikan.
 - Jika ada ART berstatus masih sekolah di SD/ sederajat dan atau SMP/ sederajat dan atau SM/ sederajat, maka P.1607.i dan atau P.1607.ii dan atau P.1607.iii harus ada isian. Minimal isian pada kolom jumlah orang penerima adalah 1 dan maksimal isian sebesar 7. Kemudian kolom jumlah uang yang diterima (rupiah) harus ada isian.
- h. Periksa isian P.1608.A-E, kepemilikan atau penerima jaminan sosial, harus ada isian kode 1 (Ya) atau 5 (Tidak) untuk seluruh jenis jaminan sosial yang dimiliki atau diterima (A. Jaminan Pensiun/ Veteran sampai dengan E. Pesangon PHK).
- i. Periksa isian P.1609, penerimaan Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS). Pilihan jawaban pertanyaan ini adalah kode 1 (Ya, dapat menunjukkan kartu), kode 2 (Ya, tidak dapat menunjukkan kartu), atau 5 (Tidak). Jika P.1609 berkode 5 (Tidak), maka lanjut ke P.1701 (Blok XVII).
- j. Periksa isian P.1610.A-E, jenis kesalahan penulisan pada KPS/KKS, harus ada isian kode 1 (Ya) atau kode 5 (Tidak) atau kode 6 (Tidak relevan), atau kode 8 (Tidak tahu).

Alur Pertanyaan Blok XVI dapat dilihat pada **Skema 10**.

SKEMA 10.
ALUR BLOK XVI.
KETERANGAN PERLINDUNGAN SOSIAL



TATA TERTIB DAN TATA CARA PEMERIKSAAN DAFTAR VSEN15.KP

6.1 Umum

Periksa kelengkapan dokumen modul dengan dokumen kornya. Jumlah dokumen VSEN15.KP dan VSEN15.K **harus berpasangan/sama** untuk setiap blok sensus terpilih, seperti yang tercantum pada Daftar VSEN15.DSRT.

6.2 Blok I. Keterangan Tempat

Periksa Rincian 101 - 105: Nama dan kode provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, dan klasifikasi desa/kelurahan **harus sama** dengan isian Rincian 101 s.d. 109, Blok I, VSEN15.K.

Periksa Rincian 106 - 110: Nomor blok sensus, NKS (nomor kode sampel), nomor urut sampel rumah tangga, nama kepala rumah tangga, dan alamat (nama jalan/gang, RT/RW/dusun) **harus sama** dengan isian Rincian 108 s.d. 111, Blok I, VSEN15.K.

6.3 Blok II. Keterangan Pencacahan

Periksa isian keterangan petugas. Nama pencacah, jabatan pencacah, tanggal pencacahan, dan tanda tangan harus terisi. Pengawas harus menuliskan nama, jabatan, tanggal pemeriksaan dan tanda tangan sebagai tanda telah melakukan pemeriksaan daftar dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isiannya.

6.4 Blok III. Banyaknya ART dan Pemberi Informasi

Periksa Rincian 301: Banyaknya anggota rumah tangga, isiannya harus sama dengan isian Rincian 101, Blok II, VSEN15.K.

Periksa Rincian 302: Nomor urut pemberi informasi isiannya harus salah satu dari anggota rumah tangga.

Periksa Rincian 303: Nama pemberi informasi harus sesuai dengan no urut di daftar VSEN15.K

6.5 Blok IV. Konsumsi Makanan dan Pengeluaran Non Makanan

Blok IV.1. Konsumsi Makanan, Minuman dan Tembakau Selama Seminggu Terakhir

1. Periksa kewajaran isian besarnya konsumsi makanan selama seminggu terakhir. Konsumsi per kapita setiap hari tidak boleh melebihi batas maksimum seperti pada Lampiran 1 Buku Pencacahan. Kewajaran isian konsumsi makanan akan terkait dengan rentang harga dari komoditas yang bersangkutan.

Cara menentukan batas maksimum rata-rata konsumsi per kapita sehari per subkelompok makanan tertentu adalah sebagai berikut:

- a. Lihat ukuran masing-masing isian rincian apakah tidak melampaui ukuran maksimum (lihat Lampiran 1 Kolom 4).
- b. Setelah masing-masing isian rincian benar, jumlahkan menurut ketentuan yang tercantum di Lampiran 1 Kolom 5, apakah sudah memenuhi syarat. Pemeriksaan ini perlu dilakukan, karena mungkin masih terdapat kesalahan. Misalnya konsumsi seminggu di rumah tangga dengan jumlah art 5 orang adalah:

Beras	= 50,00 kg
Beras ketan	= 10,00 kg
Jagung basah dengan kulit	= 5,00 kg
Jagung pocelan	= 5,00 kg
Tepung beras	= 2,50 kg
Tepung terigu	= 2,50 kg
Jumlah padi-padian	= 75,00 kg

Maksimum konsumsi beras per kapita per minggu adalah 7 kg (Lampiran 1 Kolom 4), sehingga maksimum untuk 5 orang art seminggu adalah 35 kg. Rumah tangga di atas mengkonsumsi 50 kg beras per minggu, kemungkinan yang dicatat pencacah adalah yang dibeli, seharusnya yang dimakan/dikonsumsi.

2. Periksa isian banyaknya (kolom 5) dengan nilainya (kolom 6).

Harga per satuan standar harus sesuai dengan daerah setempat.

Ada kemungkinan salah menuliskan banyaknya sehingga harga per satuan standar menjadi tinggi sekali atau sebaliknya. Misalnya isian daging sapi Kolom 5 = 0,25 kg dan Kolom 6 = Rp. 40.000,- berarti 1 kg daging sapi harganya Rp. 160.000,-. Bila harga daging sapi yang berlaku di daerah tersebut sekitar Rp. 70.000,- sampai Rp. 100.000,- per kg, maka dalam hal ini salah satu isian ada yang salah, banyaknya atau nilainya.

3. Periksa isian jenis makanan/minuman yang kemasan pembelian/penggunaannya bervariasi seperti garam, gula pasir, kecap, susu, dan minuman jadi. Harga **harus** sesuai dengan harga setempat.

Contoh:

- a. Isian gula pasir, Kolom 5 = 2,00 dan Kolom 6 = 7.200. Ini berarti 2 ons gula pasir harganya Rp. 7.200,- suatu harga yang tidak wajar bila harga pasaran gula pasir di daerah tersebut sekitar Rp. 36.000,- per kg.

PERHATIAN

Satuan gula pasir adalah ons.

- b. Isian garam Kolom 5 = 0,25 dan Kolom 6 = 500. Ini berarti 1 ons garam harganya Rp. 2.000,-.
- c. Isian kecap Kolom 5 = 0,10 dan Kolom 6 = 800. Ini berarti 100 ml harganya adalah Rp. 8.000,-. Harga ini tidak wajar, karena harga kecap 10 ml antara Rp. 100,- sampai Rp. 200,-.
- d. Isian air kemasan galon Kolom 5 = 1,00 dan Kolom 6 = 1.500, ini berarti harga 1 galon air sebesar Rp. 1.500,- suatu harga yang tidak wajar, kemungkinan yang dibeli adalah air kemasan.
4. Periksa Nilai pada setiap subblok

Nilai setiap subblok adalah penjumlahan nilai pada semua komoditi yang masuk dalam subbloiknya.

5. Khusus untuk subblok **M. Makanan dan Minuman Jadi** dan **N. Rokok**: pastikan isiannya merupakan konsumsi masing-masing ART. Isian nama dan nomor urut ART harus sama dengan daftar VSEN15.K.

Blok IV.2. Pengeluaran untuk Barang-barang Bukan Makanan selama Sebulan Terakhir dan Setahun Terakhir.

1. Periksa Rincian 128 s.d. 132
Sekurang-kurangnya satu dari Rincian 128 s.d. 132 harus ada isiannya.
Rincian 122 harus ada isian, jika Rincian 128 berkode 1 atau 4.
Rincian 123 harus ada isian, jika Rincian 128 berkode 2.
Rincian 124 harus ada isian, jika Rincian 128 berkode 3
Rincian 125 harus ada isian, jika Rincian 128 berkode 5, 6.
2. Apabila pada Daftar VSEN15.K, Blok V.A ada art yang mengalami keluhan kesehatan, mengobati sendiri, berobat jalan atau rawat inap, maka paling sedikit ada satu rincian dari Rincian 176 s.d 192.
3. Apabila pada Daftar VSEN15.K, Blok V.C ada art yang sedang sekolah, maka Rincian 193 s.d 198 seharusnya ada isian.
4. Periksa isian subjumlah Kolom 4 dan Kolom 5
Subjumlah Kolom 4, dan Kolom 5 harus terisi jumlah dari masing-masing Rincian pada sub yang bersangkutan.
Contoh: Rincian 127. Kolom 4 = penjumlahan Kolom 4 Rincian 129 s.d 166
Kolom 5 = penjumlahan Kolom 5 Rincian 150 s.d 167

Blok IV.3.1. Rekapitulasi Pengeluaran Makanan dan Minuman Jadi serta Rokok seluruh Anggota Rumah Tangga (Dalam Rupiah)

1. Periksa pemindahan isian. Isian Kolom 3 Blok IV.3.1 adalah pemindahan isian Rincian dari blok IV.1 Kolom 6 pada Rincian 102 untuk setiap anggota rumah tangga
2. Periksa pemindahan isian. Isian Kolom 4 Blok IV.3.1 adalah pemindahan isian Rincian dari blok IV.1 Kolom 6 pada Rincian 123 untuk setiap anggota rumah tangga

Blok IV.3.2. Rekapitulasi Konsumsi dan Pengeluaran Makanan, Minuman dan Rokok (Dalam Rupiah)

1. Periksa pemindahan isian. Isian Rincian 1 sampai dengan Rincian 12 adalah pemindahan isian Rincian dari blok IV.1 Kolom 6 pada Rincian yang sesuai.
2. Periksa pemindahan isian. Isian Rincian 13 adalah pemindahan isian Rincian dari blok IV.3.1 Baris Jumlah Kolom 3.
3. Periksa pemindahan isian. Isian Rincian 14 adalah pemindahan isian Rincian dari blok IV.3.1 Baris Jumlah Kolom 4.
4. Periksa konsistensi penjumlahan. Jumlah isian Rincian 15 Kolom 3 harus sama dengan jumlah isian Rincian 1 s.d. 14 Kolom 3.
5. Isian Rincian 16 adalah Rincian 15 Kolom 3 dikali 30/7.

Blok IV.3.3. Rekapitulasi Pengeluaran untuk Barang-Barang Bukan Makanan Rumah Tangga Selama Sebulan (dalam Rupiah).

1. Periksa pemindahan isian. Isian Rincian 17a adalah pemindahan isian dari blok IV.2 Rincian 127 Kolom 4.
2. Periksa pemindahan isian. Isian Rincian 17b adalah pemindahan isian dari blok IV.2 Rincian 127 Kolom 5.
3. Periksa pemindahan isian. Isian Rincian 18a adalah pemindahan isian dari blok IV.2 Rincian 168 Kolom 4.
4. Periksa pemindahan isian. Isian Rincian 18b adalah pemindahan isian dari blok IV.2 Rincian 168 Kolom 5.
5. Periksa pemindahan isian. Isian Rincian 19 adalah pemindahan isian dari blok IV.2 Rincian 208 Kolom 5.
6. Periksa pemindahan isian. Isian Rincian 20 adalah pemindahan isian dari blok IV.2 Rincian 217 Kolom 5.
7. Periksa pemindahan isian. Isian Rincian 21 adalah pemindahan isian dari blok IV.2 Rincian 235 Kolom 5.
8. Periksa pemindahan isian. Isian Rincian 22 adalah pemindahan isian dari blok IV.2 Rincian 242 Kolom 5.
9. Periksa isian Rincian 23a. Isian Rincian 23a adalah penjumlahan isian dari Rincian 17a dan Rincian 18a Kolom 3.
10. Periksa isian Rincian 23b. Isian Rincian 23a adalah penjumlahan isian dari Rincian 17b dan Rincian 22 Kolom 4.

11. Periksa isian Rincian 24. Isian Rincian 24 adalah penjumlahan isian dari Rincian 23a dan (Rincian 23b dibagi 12).
12. Periksa isian Rincian 25. Isian Rincian 25 adalah penjumlahan isian dari Blok IV.3.2 Rincian 16 dan Blok IV.3.3 Rincian 24.

6.6 Blok V. Pendapatan, Penerimaan dan Pengeluaran Bukan Konsumsi

Blok V.A. Pendapatan dari Upah/Gaji Baik Berupa Uang Maupun Barang/Jasa yang Diterima Selama Sebulan Terakhir (Rp.)

1. Periksa isian pendapatan dimulai dengan melihat isian Kolom 1. Kolom 1 jika terisi, isiannya harus salah satu atau lebih nomor urut anggota rumah tangga yang bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai. Jika terisi lebih dari satu art maka isian Kolom 1 harus dimulai dari nomor art yang terkecil .
2. Periksa nama ART. Nama yang tertulis pada Kolom 2 harus sesuai dengan nama yang tertulis pada Kolom 2, Blok IV.A, Daftar VSEN15.K serta nomor urutnya di Kolom 1.
3. Periksa penjumlahan
 - Kolom 7 adalah penjumlahan dari Jumlah Kolom 3 s.d 6.
 - Kolom jumlah pada baris terakhir harus terisi sesuai dengan jumlah isian-isian pada Kolom 7.

Perhatian!

1. Art yang tertulis pada Blok V.A, isian pada Rincian 1104, Blok XI VSEN15.K biasanya berkode 4. Buruh/karyawan/pegawai.
2. Pembantu, sopir, satpam, dan tukang kebun yang menjadi art majikannya, maka upahnya harus dicatatkan di blok V.A dan Rincian 205 Blok IV.2 harus terisi.

Blok V.B. Pendapatan dari Usaha Rumah Tangga Selama Setahun Terakhir (Dalam Rupiah).

1. Periksa kewajaran isian nilai produksi, biaya produksi, dan pendapatan. Kolom 3 (nilai produksi), Kolom 4 (biaya produksi) dan Kolom 5 (pendapatan), harus

ada isian jika berusaha di sektor pertanian tanaman pangan (baris 1), atau pertanian lainnya (baris 2), dan pendapatan dari bukan usaha pertanian (baris 3).

2. Periksa Kolom 5 untuk setiap baris isiannya yaitu Kol. 3 – Kol. 4.

Blok V.C. Pendapatan Kepemilikan Bukan dari Usaha Rumah Tangga Selama Setahun Terakhir (Dalam Rupiah).

Perhatian!

Isian Rincian 1. Perkiraan sewa rumah lebih besar atau sama dengan Blok IV.2.
Rincian 129 Kolom 4 dikali 12 bulan, apabila Rincian 128 berisi kode 1

Blok V.D. Penerimaan dan Pengeluaran Transfer serta Transaksi Keuangan Selama Setahun Terakhir (Dalam Rupiah)

Perhatian!

Bila sumber penghasilan terbesar rumah tangga adalah penerima pendapatan (kode 4), maka Rincian 2 Kolom 2 Blok V.D harus terisi

Blok V.E. Penerimaan dan Pengeluaran Rumah Tangga Selama Setahun terakhir (Dalam Rupiah).

Perhatian!

Penjumlahan isian Rincian 1 s.d 4 Kolom 2 dan Rincian 1 s.d 2 Kolom 4 harus benar.
Selisih penerimaan dan pengeluaran harus ada isian, isiannya boleh minus.

LAMPIRAN

KODE PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA (511 Kab/Kota)

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
11	00	Aceh
11	01	Simeulue
11	02	Aceh Singkil
11	03	Aceh Selatan
11	04	Aceh Tenggara
11	05	Aceh Timur
11	06	Aceh Tengah
11	07	Aceh Barat
11	08	Aceh Besar
11	09	Pidie
11	10	Bireuen
11	11	Aceh Utara
11	12	Aceh Barat Daya
11	13	Gayo Lues
11	14	Aceh Tamiang
11	15	Nagan Raya
11	16	Aceh Jaya
11	17	Bener Meriah
11	18	Pidie Jaya
11	71	Kota Banda Aceh
11	72	Kota Sabang
11	73	Kota Langsa
11	74	Kota Lhokseumawe
11	75	Kota Subulussalam
12	00	Sumatera Utara
12	01	Nias
12	02	Mandailing Natal
12	03	Tapanuli Selatan
12	04	Tapanuli Tengah
12	05	Tapanuli Utara
12	06	Toba Samosir
12	07	Labuhan Batu
12	08	Asahan
12	09	Simalungun
12	10	Dairi
12	11	Karo
12	12	Deli Serdang
12	13	Langkat
12	14	Nias Selatan
12	15	Humbang Hasundutan
12	16	Pakpak Bharat
12	17	Samosir
12	18	Serdang Bedagai
12	19	Batu Bara
12	20	Padang Lawas Utara
12	21	Padang Lawas

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
12	00	Sumatera Utara
12	22	Labuhan Batu Selatan
12	23	Labuhan Batu Utara
12	24	Nias Utara
12	25	Nias Barat
12	71	Kota Sibolga
12	72	Kota Tanjung Balai
12	73	Kota Pematang Siantar
12	74	Kota Tebing Tinggi
12	75	Kota Medan
12	76	Kota Binjai
12	77	Kota Padang Sidempuan
12	78	Kota Gunung Sitoli
13	00	Sumatera Barat
13	01	Kepulauan Mentawai
13	02	Pesisir Selatan
13	03	Solok
13	04	Sijunjung
13	05	Tanah Datar
13	06	Padang Pariaman
13	07	Agam
13	08	Lima Puluh Koto
13	09	Pasaman
13	10	Solok Selatan
13	11	Dharmasraya
13	12	Pasaman Barat
13	71	Kota Padang
13	72	Kota Solok
13	73	Kota Sawahlunto
13	74	Kota Padang Panjang
13	75	Kota Bukit Tinggi
13	76	Kota Payakumbuh
13	77	Kota Pariaman
14	00	Riau
14	01	Kuantan Singigi
14	02	Indragiri Hulu
14	03	Indragiri Hilir
14	04	Pelalawan
14	05	Siak
14	06	Kampar
14	07	Rokan Hulu
14	08	Bengkalis
14	09	Rokan Hilir
14	10	Kepulauan Meranti
14	71	Kota Pekanbaru
14	73	Kota Dumai

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
15	00	Jambi
15	01	Kerinci
15	02	Merangin
15	03	Sarolangun
15	04	Batang Hari
15	05	Muaro Jambi
15	06	Tanjung Jabung Timur
15	07	Tanjung Jabung Barat
15	08	Tebo
15	09	Bungo
15	71	Kota Jambi
15	72	Kota Sungai Penuh
16	00	Sumatera Selatan
16	01	Ogan Komering Ulu
16	02	Ogan Komering Ilir
16	03	Muara Enim
16	04	Lahat
16	05	Musi Rawas
16	06	Musi Banyuasin
16	07	Banyuasin
16	08	Ogan Komering Ulu Selatan
16	09	Ogan Komering Ulu Timur
16	10	Ogan Ilir
16	11	Empat Lawang
16	12	Penukal Abab Lematang Ilir
16	13	Musi Rawas Utara
16	71	Kota Palembang
16	72	Kota Prabumulih
16	73	Kota Pagar Alam
16	74	Kota Lubuk Linggau
17	00	Bengkulu
17	01	Bengkulu Selatan
17	02	Rejang Lebong
17	03	Bengkulu Utara
17	04	Kaur
17	05	Seluma
17	06	Mukomuko
17	07	Lebong
17	08	Kepahiang
17	09	Bengkulu Tengah
17	71	Kota Bengkulu
18	00	Lampung
18	01	Lampung Barat
18	02	Tanggamus
18	03	Lampung Selatan
18	04	Lampung Timur
18	05	Lampung Tengah

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
18	00	Lampung
18	06	Lampung Utara
18	07	Way Kanan
18	08	Tulang Bawang
18	09	Pesawaran
18	10	Pringsewu
18	11	Mesuji
18	12	Tulang Bawang Barat
18	13	Pesisir Barat
18	71	Kota Bandar Lampung
18	72	Kota Metro
19	00	Kep. Bangka Belitung
19	01	Bangka
19	02	Belitung
19	03	Bangka Barat
19	04	Bangka Tengah
19	05	Bangka Selatan
19	06	Belitung Timur
19	71	Kota Pangkal Pinang
21	00	Kep. Riau
21	01	Karimun
21	02	Bintan
21	03	Natuna
21	04	Lingga
21	05	Kepulauan Anambas
21	71	Kota Batam
21	72	Kota Tanjung Pinang
31	00	DKI Jakarta
31	01	Kepulauan Seribu
31	71	Kodya Jakarta Selatan
31	72	Kodya Jakarta Timur
31	73	Kodya Jakarta Pusat
31	74	Kodya Jakarta Barat
31	75	Kodya Jakarta Utara
32	00	Jawa Barat
32	01	Bogor
32	02	Sukabumi
32	03	Cianjur
32	04	Bandung
32	05	Garut
32	06	Tasikmalaya
32	07	Ciamis
32	08	Kuningan
32	09	Cirebon
32	10	Majalengka
32	11	Sumedang
32	12	Indramayu

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
32	00	Jawa Barat
32	13	Subang
32	14	Purwakarta
32	15	Karawang
32	16	Bekasi
32	17	Bandung Barat
32	18	Pangandaran
32	71	Kota Bogor
32	72	Kota Sukabumi
32	73	Kota Bandung
32	74	Kota Cirebon
32	75	Kota Bekasi
32	76	Kota Depok
32	77	Kota Cimahi
32	78	Kota Tasikmalaya
32	79	Kota Banjar
33	00	Jawa Tengah
33	01	Cilacap
33	02	Banyumas
33	03	Purbalingga
33	04	Banjarnegara
33	05	Kebumen
33	06	Purworejo
33	07	Wonosobo
33	08	Magelang
33	09	Boyolali
33	10	Klaten
33	11	Sukoharjo
33	12	Wonogiri
33	13	Karanganyar
33	14	Sragen
33	15	Grobogan
33	16	Blora
33	17	Rembang
33	18	Pati
33	19	Kudus
33	20	Jepara
33	21	Demak
33	22	Semarang
33	23	Temanggung
33	24	Kendal
33	25	Batang
33	26	Pekalongan
33	27	Pemalang
33	28	Tegal

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
33	00	Jawa Tengah
33	29	Brebes
33	71	Kota Magelang
33	72	Kota Surakarta
33	73	Kota Salatiga
33	74	Kota Semarang
33	75	Kota Pekalongan
33	76	Kota Tegal
34	00	DI Yogyakarta
34	01	Kulon Progo
34	02	Bantul
34	03	Gunung Kidul
34	04	Sleman
34	71	Kota Yogyakarta
35	00	Jawa Timur
35	01	Pacitan
35	02	Ponorogo
35	03	Trenggalek
35	04	Tulungagung
35	05	Blitar
35	06	Kediri
35	07	Malang
35	08	Lumajang
35	09	Jember
35	10	Banyuwangi
35	11	Bondowoso
35	12	Situbondo
35	13	Probolinggo
35	14	Pasuruan
35	15	Sidoarjo
35	16	Mojokerto
35	17	Jombang
35	18	Nganjuk
35	19	Madiun
35	20	Magetan
35	21	Ngawi
35	22	Bojonegoro
35	23	Tuban
35	24	Lamongan
35	25	Gresik
35	26	Bangkalan
35	27	Sampang
35	28	Pamekasan
35	29	Sumenep
35	71	Kota Kediri

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
35	00	Jawa Timur
35	72	Kota Blitar
35	73	Kota Malang
35	74	Kota Probolinggo
35	75	Kota Pasuruan
35	76	Kota Mojokerto
35	77	Kota Madiun
35	78	Kota Surabaya
35	79	Kota Batu
36	00	Banten
36	01	Pandeglang
36	02	Lebak
36	03	Tangerang
36	04	Serang
36	71	Kota Tangerang
36	72	Kota Cilegon
36	73	Kota Serang
36	74	Kota Tangerang Selatan
51	00	Bali
51	01	Jembrana
51	02	Tabanan
51	03	Badung
51	04	Gianyar
51	05	Klungkung
51	06	Bangli
51	07	Karang Asem
51	08	Buleleng
51	71	Kota Denpasar
52	00	Nusa Tenggara Barat
52	01	Lombok Barat
52	02	Lombok Tengah
52	03	Lombok Timur
52	04	Sumbawa
52	05	Dompu
52	06	Bima
52	07	Sumbawa Barat
52	08	Lombok Utara
52	71	Kota Mataram
52	72	Kota Bima
53	00	Nusa Tenggara Timur
53	01	Sumba Barat
53	02	Sumba Timur
53	03	Kupang
53	04	Timor Tengah Selatan
53	05	Timor Tengah Utara

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
53	00	Nusa Tenggara Timur
53	06	Belu
53	07	Alor
53	08	Lembata
53	09	Flores Timur
53	10	Sikka
53	11	Ende
53	12	Ngada
53	13	Manggarai
53	14	Rote Ndao
53	15	Manggarai Barat
53	16	Sumba Tengah
53	17	Sumba Barat Daya
53	18	Nagekeo
53	19	Manggarai Timur
53	20	Sabu Raijua
53	21	Malaka
53	71	Kota Kupang
61	00	Kalimantan Barat
61	01	Sambas
61	02	Bengkayang
61	03	Landak
61	04	Pontianak
61	05	Sanggau
61	06	Ketapang
61	07	Sintang
61	08	Kapuas Hulu
61	09	Sekadau
61	10	Melawi
61	11	Kayong Utara
61	12	Kubu Raya
61	71	Kota Pontianak
61	72	Kota Singkawang
62	00	Kalimantan Tengah
62	01	Kotawaringin Barat
62	02	Kotawaringin Timur
62	03	Kapuas
62	04	Barito Selatan
62	05	Barito Utara
62	06	Sukamara
62	07	Lamandau
62	08	Seruyan
62	09	Katingan
62	10	Pulang Pisau
62	11	Gunung Mas

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
62	00	Kalimantan Tengah
62	12	Barito Timur
62	13	Murung Raya
62	71	Kota Palangka Raya
63	00	Kalimantan Selatan
63	01	Tanah Laut
63	02	Kota Baru
63	03	Banjarnegara
63	04	Barito Kuala
63	05	Tapin
63	06	Hulu Sungai Selatan
63	07	Hulu Sungai Tengah
63	08	Hulu Sungai Utara
63	09	Tabalong
63	10	Tanah Bumbu
63	11	Balangan
63	71	Kota Banjarmasin
63	72	Kota Banjar Baru
64	00	Kalimantan Timur
64	01	Pasir
64	02	Kutai Barat
64	03	Kutai Kartanegara
64	04	Kutai Timur
64	05	Berau
64	09	Penajam Paser Utara
64	11	Mahakam Ulu
64	71	Kota Balikpapan
64	72	Kota Samarinda
64	74	Kota Bontang
65	00	Kalimantan Utara
65	01	Malinau
65	02	Bulungan
65	03	Nunukan
65	04	Tana Tidung
65	71	Kota Tarakan
71	00	Sulawesi Utara
71	01	Bolaang Mongondow
71	02	Minahasa
71	03	Kep. Sangihe
71	04	Kep. Talaud
71	05	Minahasa Selatan
71	06	Minahasa Utara
71	07	Bolaang Mongondow Utara
71	08	Siau Tagulandang Biaro
71	09	Minahasa Tenggara
71	10	Bolaang Mongondow Selatan

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
71	00	Sulawesi Utara
71	11	Bolaang Mongondow Timur
71	71	Kota Manado
71	72	Kota Bitung
71	73	Kota Tomohon
71	74	Kota Kotamobagu
72	00	Sulawesi Tengah
72	01	Banggai Kepulauan
72	02	Banggai
72	03	Morowali
72	04	Poso
72	05	Donggala
72	06	Toli Toli
72	07	Buol
72	08	Parigi Moutong
72	09	Tojo Una-Una
72	10	Sigi
72	11	Banggai Laut
72	12	Morowali Utara
72	71	Kota Palu
73	00	Sulawesi Selatan
73	01	Kepulauan Selayar
73	02	Bulukumba
73	03	Bantaeng
73	04	Jeneponto
73	05	Takalar
73	06	Gowa
73	07	Sinjai
73	08	Maros
73	09	Pangkajene Kepulauan
73	10	Barru
73	11	Bone
73	12	Soppeng
73	13	Wajo
73	14	Sidenreng Rappang
73	15	Pinrang
73	16	Enrekang
73	17	Luwu
73	18	Tana Toraja
73	19	Luwu Utara
73	20	Luwu Timur
73	21	Toraja Utara
73	71	Kota Makassar
73	72	Kota Pare Pare
73	73	Kota Palopo

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
74	00	Sulawesi Tenggara
74	01	Buton
74	02	Muna
74	03	Konawe
74	04	Kolaka
74	05	Konawe Selatan
74	06	Bombana
74	07	Wakatobi
74	08	Kolaka Utara
74	09	Buton Utara
74	10	Konawe Utara
74	11	Kolaka Timur
74	12	Konawe Kepulauan
74	71	Kota Kendari
74	72	Kota Baubau
75	00	Gorontalo
75	01	Boalemo
75	02	Gorontalo
75	03	Pohuwato
75	04	Bone Bolango
75	05	Gorontalo Utara
75	71	Kota Gorontalo
76	00	Sulawesi Barat
76	01	Majene
76	02	Polewali Mandar
76	03	Mamasa
76	04	Mamuju
76	05	Mamuju Utara
76	06	Mamuju Tengah
81	00	Maluku
81	01	Maluku Tenggara Barat
81	02	Maluku Tenggara
81	03	Maluku Tengah
81	04	Buru
81	05	Kepulauan Aru
81	06	Seram Bagian Barat
81	07	Seram Bagian Timur
81	08	Maluku Barat Daya
81	09	Buru Selatan
81	71	Kota Ambon
81	72	Kota Tual
82	00	Maluku Utara
82	01	Halmahera Barat
82	02	Halmahera Tengah
82	03	Kepulauan Sula
82	04	Halmahera Selatan
82	05	Halmahera Utara
82	06	Halmahera Timur
82	07	Pulau Morotai

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
82	00	Maluku Utara
82	08	Pulau Taliabu
82	71	Kota Ternate
82	72	Kota Tidore Kepulauan
91	00	Papua Barat
91	01	Fakfak
91	02	Kaimana
91	03	Teluk Wondama
91	04	Teluk Bintuni
91	05	Manokwari
91	06	Sorong Selatan
91	07	Sorong
91	08	Raja Ampat
91	09	Tambora
91	10	Maybrat
91	11	Manokwari Selatan
91	12	Pegunungan Arfak
91	71	Kota Sorong
94	00	Papua
94	01	Merauke
94	02	Jayawijaya
94	03	Jayapura
94	04	Nabire
94	08	Kepulauan Yapen
94	09	Biak Numfor
94	10	Paniai
94	11	Puncak Jaya
94	12	Mimika
94	13	Boven Digoel
94	14	Mappi
94	15	Asmat
94	16	Yahukimo
94	17	Pegunungan Bintang
94	18	Tolikara
94	19	Sarmi
94	20	Keerom
94	26	Waropen
94	27	Supiori
94	28	Mamberamo Raya
94	29	Nduga
94	30	Lanny Jaya
94	31	Mamberamo Tengah
94	32	Yalimo
94	33	Puncak
94	34	Dogiyai
94	35	Intan Jaya
94	36	Deiyai
94	71	Kota Jayapura

KODE NEGARA

NAMA NEGARA	KODE
Afganistan	4024
Afrika Selatan	4040
Albania	4053
Aljazair	4039
Amerika Serikat	4033
Andora	4053
Angola	4037
Anguilla	4030
Antigua dan Barbuda	4030
Arab Saudi	4008
Argentina	4032
Armenia	4024
Aruba	4030
Australia	4025
Austria	4050
Azerbaijan	4024
Bahama	4030
Bahrain	4009
Barbados	4030
Belanda	4043
Belarusia	4053
Belgia	4044
Belize	4031
Benin	4042
Bermuda	4035
Bhutan	4024
Bolivia	4032
Bosnia Herzegovina	4053
Bostwana	4041
Brasil	4032
Brunei Darussalam	4001
Bulgaria	4053
Burkina Faso	4042
Burundi	4036
Cekoslovakia	4050
Chad	4037
Chili	4032
Cina	4021
Denmark	4050
Djibouti	4036
Dominika	4030
Ekuador	4031
Ekuador	4032
El Savador	4031
Eritrea	4036
Estonia	4050
Ethiopia	4036
Fiji	4027
Filipina	4002

NAMA NEGARA	KODE
Finlandia	4050
Gabon	4037
Gambia	4042
Georgia	4053
Ghana	4042
Gibraltar	4053
Greenland	4035
Grenada	4030
Guadelupe	4030
Guatemala	4031
Guinea	4042
Guinea Bissau	4042
Guinea Ekuatorial	4037
Guyana	4032
Haiti	4030
Honduras	4031
Hongaria	4050
Hongkong	4018
India/Pakistan/Bangladesh	4019
Inggris	4045
Irak	4017
Iran	4017
Irlandia	4050
Islandia	4053
Israel	4017
Italia	4046
Jamaika	4030
Jepang	4020
Jerman	4047
Kamboja	4007
Kamerun	4037
Kanada	4034
Kazakhstan	4024
Kenya	4036
Kepulauan Faroe	4053
Kepulauan Marshall	4029
Kepulauan Solomon	4029
Kiribati	4029
Kolombia	4032
Komoro	4036
Kongo	4037
Korea Selatan	4022
Korea Utara	4024
Kosta Rika	4031
Kroasia	4053
Kuba	4030
Kuwait	4010
Kyrgyzstan	4024
Laos	4007

NAMA NEGARA	KODE
Latvia	4050
Lebanon	4017
Lesotho	4041
Liberia	4042
Libya	4039
Liechtenstein	4053
Lithuania	4050
Luxemburg	4050
Macedonia	4053
Madagaskar	4036
Maladewa	4024
Malawi	4036
Malaysia	4003
Mali	4042
Malta	4050
Maroko	4039
Mauntania	4042
Mauritius	4036
Meksiko	4031
Mesir	4038
Mikronesia	4029
Moldova	4053
Monaco	4053
Mongolia	4024
Mozambiq	4036
Myanmar	4007
Namibia	4041
Nauru	4029
Nepal	4024
Niger	4042
Nigeria	4042
Nikaragua	4031
Norwegia	4053
Oman	4011
Palau	4029
Palestina	4017
Panama	4031
Pantai Gading	4042
Papua Nugini	4028
Paraguay	4032
Perancis	4048
Peru	4032
Polandia	4050
Portugal	4050
Puerto Riko	4030
Qatar	4012
Republik Afrika Tengah	4037
Republik Dominika	4030
Rumania	4053

NAMA NEGARA	KODE
Rusia	4053
Rwanda	4036
Samoa	4029
San Marino	4053
Selandia Baru	4026
Senegal	4042
Serbia & Montenegro (ex-Yugoslavia)	4053
Sierra Leone	4042
Singapura	4004
Siprus	4050
Slovakia	4050
Slovenia	4050
Somalia	4036
Spanyol	4049
Sri Langka	4024
Sudan	4039
Suriah	4013
Suriname	4032
Swaziland	4041
Swedia	4050
Swiss	4051
Tahta Suci Vatican	4053
Taiwan	4023
Tajikistan	4024
Tanjung Verde	4042
Tanzania	4036
Thailand	4005
Timor Leste	4006
Togo - Lome	4042
Tonga	4029
Trinidad dan Tobago	4030
Tukrmenistan	4024
Tunisia	4039
Turki	4052
Tuvalu	4029
Uganda	4036
Ukraina	4053
Uni Emirat Arab	4014
Uruguay	4032
Uzbekistan	4024
Vanuatu	4029
Venezuela	4032
Vietnam	4007
Yaman	4015
Yordania	4016
Yunani	4050
Zambia	4036
Zimbabwe	4036



REPUBLIC INDONESIA
SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2015
MONITORING HASIL UPDATING

Provinsi :.....

--	--

Kabupaten/Kota *) :.....

--	--

KECAMATAN	Kode	DESA/ KELURAHAN	Kode	1. PERKOTAAN 2. PERDESAAN	NOMOR BLOK SENSUS	NOMOR KODE SAMPEL	JUMLAH RUMAH TANGGA BIASA (pre printed)	JUMLAH RUMAH TANGGA BIASA (updating)	KETERANGAN

*) coret yang tidak perlu

Pengawas,

(.....)
NIP

Mengetahui
Kepala BPS Kabupaten/Kota

Penanggungjawab Teknis,
Kepala Seksi Statistik Sosial

(.....)
NIP:

(.....)
NIP:

A purple arrow-shaped button pointing to the right, with the word "LAMPIRAN" written in white capital letters in the center.

LAMPIRAN



VSEN15.P

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK**SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2015**
DAFTAR PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA

RAHASIA

MARET

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT

1. Provinsi	BANTEN	3 6
2. Kabupaten/Kota *)	TANGERANG	7 1
3. Kecamatan	LARANGAN	0 1 1
4. Desa/Kelurahan *)	KEREO SELATAN	0 0 4
5. Klasifikasi Desa/Kelurahan	Perkotaan (-1) Perdesaan -2	1
8. Nomor Blok Sensus		0 1 0 B
9. Nama SLS	RT 04 RW 07	
10. Nomor Kode Sampel (NKS)		1 5 2 5 5

BLOK II. REKAPITULASI RUMAH TANGGA

Banyaknya Rumah Tangga Eligible Hasil Pemutakhiran	0 6 1
--	-------

BLOK III. KETERANGAN PENCACAHAN

URAIAN	PENCACAH	PENGAWAS
1. Nama Petugas	ASTUTI	DUDUNG
2. Tanggal		
3. Tanda Tangan		

BLOK IV. CATATAN

--

*) Coret yang tidak perlu

BLOK V. KETERANGAN RUMAH TANGGA											
No. Urut				Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)	Alamat	Keberadaan Ruta 1 - Ditemukan 2 - Ganti KRT 3 - Pindah dlm BS 4 - Ruta Baru 5 - Pindah keluar blok sensus 6 - Bergabung dg ruta lain 7 - Tidak ditemukan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kepala Rumah Tangga				Jumlah ART
SLS	Bangunan		Ruta				< SMP	SMP	SMA	PT	
	Fisik	Sensus									
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
033	001	001	001	SUTINI	JL PESANTREN RT 04 RW 07	1				✓	6
033	001	002	002	ABDUL HAMIT	JL PESANTREN RT 04 RW 07	1		✓			4
033	002	003	003	HAMDAH	JL PESANTREN RT 04 RW 07	1	✓				5
033	003	004	004	ABDULLAH	JL PESANTREN RT 04 RW 07	5					
033	004	005	005	SUMADI	JL PESANTREN RT 04 RW 07	5					
033	004	006	006	ABDUL MUIS	JL PESANTREN RT 04 RW 07	1	✓				4
033	005	008	007	SELAMAT	JL PESANTREN RT 04 RW 07	5					
033	006	009	008	NAHRAWI Johandi	JL PESANTREN RT 04 RW 07	2			✓		7
033	006	010	009	IZUDIN	JL PESANTREN RT 04 RW 07	7					
033	006	011	010	SAROLI	JL PESANTREN RT 04 RW 07	5					
033	007	012	011	ASWIR	JL PESANTREN RT 04 RW 07	5					
033	008	013	012	NANANG SURATMAN	JL PESANTREN RT 04 RW 07	5					
033	009	014	013	ULPI INDRA	JL PESANTREN RT 04 RW 07	5					
033	009	015	014	ISMAIL	JL PESANTREN RT 04 RW 07	1			✓		4
033	010	016	015	SUYADI	JL PESANTREN RT 04 RW 07	1			✓		2
033	011	017	016	SYAIFULLAH	JL PESANTREN RT 04 RW 07	1			✓		5
033	012	019	017	KERI	JL PESANTREN RT 04 RW 07	5					
033	012	020	018	HARYONO	JL PESANTREN RT 04 RW 07	5					
033	013	021	019	MISDI	JL PESANTREN RT 04 RW 07	1		✓			4
033	014	022	020	TUMINO	JL PESANTREN RT 04 RW 07	1	✓				3
a. Jumlah halaman ini						10	3	2	4	1	44
b. Jumlah kumulatif sampai dengan halaman sebelumnya						-	-	-	-	-	-
c. Jumlah kumulatif sampai dengan halaman ini (a+b)						10	3	2	4	1	44

BLOK V. KETERANGAN RUMAH TANGGA											
No. Urut				Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)	Alamat	Keberadaan Ruta 1 - Ditemukan 2 - Ganti KRT 3 - Pindah dlm BS 4 - Ruta Baru 5 - Pindah keluar blok sensus 6 - Bergabung dg ruta lain 7 - Tidak ditemukan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kepala Rumah Tangga				Jumlah ART
SLS	Bangunan		Ruta				< SMP	SMP	SMA	PT	
	Fisik	Sensus									
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
033	015	023	021	MAULANI	JL PESANTREN RT 04 RW 07	1			V		5
033	016	024	022	SIDIK	JL PESANTREN RT 04 RW 07	5					
033	018	027	023	APID RUSLI	JL PESANTREN RT 04 RW 07	6					
033	019	029	024	SUKADI	JL PESANTREN RT 04 RW 07	5					
010	020	030	025	SUTARNO	JL PESANTREN RT 04 RW 07	5					
033	021	031	026	HAMIDAH	JL PESANTREN RT 04 RW 07	1	V				5
033	022	032	027	SOBAR	JL PESANTREN RT 04 RW 07	5					
033	023	033	028	MUKINO	JL AL BAROKAH RT 04 RW 07	1	V				4
033	023	034	029	BUDI ARIADI	JL BAROKAH RT 04 RW 07	1				V	4
033	024	035	030	SOYO	JL PESANTREN RT 04 RW 07	1	V				5
033	025	036	031	DARTO	JL PESANTREN RT 04 RW 07	1			V		3
033	025	039	032	SULARDI	JL PESANTREN RT 04 RW 07	1			V		2
032	026	041	033	INDRA	JL PESANTREN RT 04 RW 07	5					
033	027	048	034	SUHARDI	JL AL BAROKAH RT 04 RW 07	5					
033	027	049	035	FEBRI HARLINA	JL PESANTREN RT 04 RW 07	1			V		3
033	027	050	036	FIRMAN ALI NURDIN	JL PESANTREN RT 04 RW 07	5					
033	027	051	037	YANA	JL PESANTREN RT 04 RW 07	1			V		2
033	029	057	038	SUBHAN	JL PESANTREN RT 04 RW 07	1			V		3
033	030	058	039	ALI MUKRON	JL PESANTREN RT 04 RW 07	1			V		5
033	031	059	040	ASYIK BUTOMI	JL AL BAROKAH RT 04 RW 07	1			V		5
a. Jumlah halaman ini						12	3	0	8	1	45
b. Jumlah kumulatif sampai dengan halaman sebelumnya						10	3	2	4	1	44
c. Jumlah kumulatif sampai dengan halaman ini (a+b)						22	6	2	12	2	89

BLOK V. KETERANGAN RUMAH TANGGA											
No. Urut				Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)	Alamat	Keberadaan Ruta 1 - Ditemukan 2 - Ganti KRT 3 - Pindah dlm BS 4 - Ruta Baru 5 - Pindah keluar blok sensus 6 - Bergabung dg ruta lain 7 - Tidak ditemukan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kepala Rumah Tangga				Jumlah ART
SLS	Bangunan		Ruta				< SMP	SMP	SMA	PT	
	Fisik	Sensus									
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
033	032	060	041	TOBING BIN ASEP	JL AL BAROKAH RT 04 RW 07	1		V			4
033	034	063	042	SALAR	JL PESANTREN RT 04 RW 07	1			V		4
033	035	064	043	ROJUL SOLEH	JL PESANTREN RT 04 RW 07	7					
033	036	065	044	SYAHRONI	JL PESANTREN RT 04 RW 07	7					
033	036	066	045	SAMSUDIN	JL PESANTREN RT 04 RW 07	7					
033	037	067	046	NANANG SOBRI	JL TIMBUL RT 04 RW 07	1			V		5
033	037	068	047	M RAIZ	JL PESANTREN RT 04 RW 07	1	V				4
033	038	069	048	M ZEN	JL TIMBUL RT04 RW 07	1	V				4
033	040	071	049	TARMINI	JL PESANTREN RT 04 RW 07	5					
033	042	076	050	ENGKUS	JL PESANTREN RT 04 RW 07	1	V				3
033	044	078	051	SARTO	JL AL MAMUR RT04 RW 07	1	V				2
033	046	080	052	MARKONI	JL PESANTREN RT 04 RW 07	1		V			4
033	046	081	053	BASUKI	JL PESANTREN RT 04 RW 07	1			V		4
033	047	082	054	SELAMET	JL PESANTREN RT 04 RW 07	1	V				5
033	048	083	055	HERMANSYAH	JL PESANTREN RT 04 RW 07	5					
033	050	085	056	SUPRIADI	JL PESANTREN RT 04 RW 07	1				V	5
033	051	086	057	ABDILLAH	JL PESANTREN RT 04 RW 07	1	V				3
033	052	087	058	SITA ULFA	JL PESANTREN RT 04 RW 07	5					
033	052	088	059	MUHTADIN	JL PESANTREN RT 04 RW 07	1			V		4
033	053	089	060	MUSTOFA	JL PESANTREN RT 04 RW 07	1	V				2
a. Jumlah halaman ini						14	7	2	4	1	53
b. Jumlah kumulatif sampai dengan halaman sebelumnya						22	6	2	12	2	89
c. Jumlah kumulatif sampai dengan halaman ini (a+b)						36	13	4	16	3	142

BLOK V. KETERANGAN RUMAH TANGGA											
No. Urut				Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)	Alamat	Keberadaan Ruta 1 - Ditemukan 2 - Ganti KRT 3 - Pindah dlm BS 4 - Ruta Baru 5 - Pindah keluar blok sensus 6 - Bergabung dg ruta lain 7 - Tidak ditemukan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kepala Rumah Tangga				Jumlah ART
SLS	Bangunan		Ruta				< SMP	SMP	SMA	PT	
	Fisik	Sensus									
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
033	053	090	061	MUSLIAH	JL PESANTREN RT 04 RW 07	1	V				3
033	054	091	062	DARMANTO	JL PESANTREN RT 04 RW 07	6					
033	055	092	063	MAANIH	JL PESANTREN RT 04 RW 07	1	V				4
033	055	083	064	SYAMSUDIN	JL PESANTREN RT 04 RW 07	1		V			3
033	056	094	065	MAJID	JL PESANTREN RT 04 RW 07	5					
033	057	095	066	EDI MULYUNO	JL PESANTREN RT 04 RW 07	1			V		4
033	058	096	067	MARSIAH	JL PESANTREN RT 04 RW 07	5					
033	058	097	068	UMI KULSUM	JL PESANTREN RT 04 RW 07	5					
033	059	098	069	ZAINAL	JL PESANTREN RT 04 RW 07	6					
033	059	099	070	ADE MUKTAR	JL PESANTREN RT 04 RW 07	7					
033	060	100	071	DJAROT SUHENDRI	JL PESANTREN RT 04 RW 07	7					
033	061	104	072	SYARIF HIDAYAT	JL PESANTREN RT 04 RW 07	1			V		3
033	062	105	073	M SHOLEH	JL PESANTREN RT 04 RW 07	1		V			7
033	063	106	074	EDI GUNAWAN	JL PESANTREN RT 04 RW 07	1			V		4
033	064	107	075	BAHRUDIN	JL PESANTREN RT 04 RW 07	1	V				4
033	065	108	076	SUROSO	JL PESANTREN RT 04 RW 07	6					
033	066	109	077	ISWANDI	JL PESANTREN RT 04 RW 07	1		V			4
033	067	110	078	SALIM	JL PESANTREN RT 04 RW 07	1		V			2
033	070	115	079	ABDULLAH	JL PESANTREN RT 04 RW 07	5					
033	071	116	080	ABDUL RAHMAN	JL PESANTREN RT 04 RW 07	5					
a. Jumlah halaman ini						10	3	4	3	0	34
b. Jumlah kumulatif sampai dengan halaman sebelumnya						36	13	4	16	3	142
c. Jumlah kumulatif sampai dengan halaman ini (a+b)						46	16	8	19	3	176

BLOK V. KETERANGAN RUMAH TANGGA											
No. Urut				Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)	Alamat	Keberadaan Ruta 1 - Ditemukan 2 - Ganti KRT 3 - Pindah dlm BS 4 - Ruta Baru 5 - Pindah keluar blok sensus 6 - Bergabung dg ruta lain 7 - Tidak ditemukan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kepala Rumah Tangga				Jumlah ART
SLS	Bangunan		Ruta				< SMP	SMP	SMA	PT	
	Fisik	Sensus									
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
033	072	117	081	YAYAN	JL PESANTREN RT 04 RW 07	5					
033	073	119	082	SUNARTO	JL PESANTREN RT 04 RW 07	5					
033	074	121	083	BUSRO	JL PESANTREN RT 04 RW 07	1	V				5
033	077	124	084	RIDWAN	JL PESANTREN RT 04 RW 07	5					
033	077	126	085	NURHAYATI	JL PESANTREN RT 04 RW 07	5					
033	077	127	086	METI NURHAYATI	JL PESANTREN RT 04 RW 07	5					
033	078	129	087	HAMDILLAH	JL PESANTREN RT 04 RW 07	5					
033	078	130	088	ASWADI	JL PESANTREN RT 04 RW 07	5					
033	079	131	089	KORIAH	JL PESANTREN RT 04 RW 07	1	V				2
033	081	133	090	DENDI	JL PESANTREN RT 04 RW 07	1			V		1
004	082	134	091	ENDANG HARIS	JL PESANTREN RT 04 RW 07	5					
033	083	135	092	SUPRAPTO	JL PESANTREN RT 04 RW 07	1			V		5
033	084	136	093	SUKARNO	JL PESANTREN RT 04 RW 07	1			V		9
033	085	138	094	BERNADETHA SUPANI	JL PESANTREN RT 04 RW 07	1				V	2
033	018	028	095	SUTARMIN	JL PESANTREN RT 04 RW 07	5					
033	004A	005A	096	BONI	JL. PESANTREN RT 04 RW 07	4			V		2
033	005A	008A	097	MADIO	JL. PESANTREN RT 04 RW 07	4			V		3
033	006A	011A	098	ILHAM	JL. PESANTREN RT 04 RW 07	4			V		4
033	059	094	099	SUROSO	JL. PESANTREN RT 04 RW 07	4			V		4
033	077	124A	100	NANTO	JL. PESANTREN RT 04 RW 07	4		V			3
a. Jumlah halaman ini						11	2	1	7	1	40
b. Jumlah kumulatif sampai dengan halaman sebelumnya						46	16	8	19	3	176
c. Jumlah kumulatif sampai dengan halaman ini (a+b)						57	18	9	26	4	216

BLOK V. KETERANGAN RUMAH TANGGA											
No. Urut				Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)	Alamat	Keberadaan Ruta 1 - Ditemukan 2 - Ganti KRT 3 - Pindah dlm BS 4 - Ruta Baru 5 - Pindah keluar blok sensus 6 - Bergabung dg ruta lain 7 - Tidak ditemukan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kepala Rumah Tangga				Jumlah ART
SLS	Bangunan		Ruta				< SMP	SMP	SMA	PT	
	Fisik	Sensus									
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
033	077	124B	101	YANA SURYANA	JL. PESANTREN RT 04 RW 07	4			V		1
033	077	127	102	SAHRUL	JL. PESANTREN RT 04 RW 07	4		V			2
033	078	129A	103	HUSEIN	JL. PESANTREN RT 04 RW 07	4			V		3
033	078	130A	104	ROBI ADE IRAWAN	JL. PESANTREN RT 04 RW 07	4		V			6
a. Jumlah halaman ini						4	0	2	2	0	12
b. Jumlah kumulatif sampai dengan halaman sebelumnya						57	18	9	26	4	216
c. Jumlah kumulatif sampai dengan halaman ini (a+b)						61	18	11	28	4	228



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

VSEN15.DSRT

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2015
DAFTAR SAMPEL RUMAH TANGGA

MARET

RAHASIA

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT		
1. Provinsi	BANTEN	3 6
2. Kabupaten/Kota *)	TANGERANG	7 1
3. Kecamatan	LARANGAN	0 1 1
4. Desa/Kelurahan *)	KEREO SELATAN	0 0 4
5. Klasifikasi Desa/Kelurahan **)	Perkotaan (-1) Pedesaan -2	1
6. Nomor Blok Sensus		0 1 0 B
7. Nomor Kode Sampel (NKS)		2 5 2 5 5 0 4

BLOK II. REKAPITULASI RUMAH TANGGA	
Banyaknya Rumah Tangga Eligible Hasil Pemutakhiran	

BLOK III. KETERANGAN PETUGAS PENCACAHAN		
URAIAN	PENCACAH	PENGAWAS
1. Nama Petugas	ASTUTI	DUDUNG
2. Tanggal		
3. Tanda Tangan		

BLOK IV. CATATAN

*) Coret yang tidak sesuai **) Lingkari salah satu kode

BLOK V. KETERANGAN RUMAH TANGGA TERPILIH

No. Urut					Nama Kepala Rumah Tangga	Alamat	Pendidikan KRT 1 = < SMP 2 = SMP 3 = SMA 4 = PT	Jumlah ART Hasil Pemutahiran	Status Pencacahan 1=Terisi Lengkap 2=Terisi Tdk Lengkap 3=Tidak ada ART/ responden yang dapat memberi jawaban 4=Responden Menolak 5=Rumah Tangga /bangunan tidak ditemukan	Jumlah ART Hasil Pencacahan
Sam pel	SLS	Bangunan		Ruta						
		Fisik	Sen sus							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	033	001	001	001	SUTINI	JL PESANTREN RT 04 RW 07	<div>4</div>	6	<div></div>	<div></div>
2	033	011	017	016	SYAIFULLAH	JL PESANTREN RT 04 RW 07	<div>3</div>	5	<div></div>	<div></div>
3	033	014	022	020	TUMINO	JL PESANTREN RT 04 RW 07	<div>1</div>	3	<div></div>	<div></div>
4	033	029	057	038	SUBHAN	JL PESANTREN RT 04 RW 07	<div>3</div>	3	<div></div>	<div></div>
5	033	032	060	041	TOBING BIN ASEP	JL AL BAROKAH RT 04 RW 07	<div>2</div>	4	<div></div>	<div></div>
6	033	042	076	050	ENGKUS	JL PESANTREN RT 04 RW 07	<div>1</div>	3	<div></div>	<div></div>
7	033	055	092	063	MAANIH	JL PESANTREN RT 04 RW 07	<div>1</div>	4	<div></div>	<div></div>
8	033	057	095	066	EDI MULYUNO	JL PESANTREN RT 04 RW 07	<div>3</div>	4	<div></div>	<div></div>
9	033	004A	005A	096	BONI	JL. PESANTREN RT 04 RW 07	<div>3</div>	3	<div></div>	<div></div>
10	033	077	124A	100	NANTO	JL. PESANTREN RT 04 RW 07	<div>2</div>	2	<div></div>	<div></div>